

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SENI BACA AL-QUR'AN DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN TILAWAH REMAJA DI TAMAN  
PENDIDIKAN QUR'AN (TPQ) HUSNUL KHATIMAH  
DI DESA AKO KECAMATAN PASANGKAYU  
KABUPATEN PASANGKAYU**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat memperoleh gelar sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri  
Datokarama UIN) Palu*

**Oleh :**

**KADIR**

**NIM: 21.1.01.0076**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA  
PALU SULAWESI TENGAH  
2025**

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, Sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 27 Mei 2025  
Penyusun,



Kadir  
NIM: 21.1.01.0076

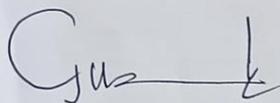
**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul "Implementasi Pembelajaran Seni Baca Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Tilawah Remaja Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Husnul Khatimah" Oleh KADIR NIM.21.1.01.0076 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 27 Mei 2025 M

29 Zulqad'ah 1445 H

**Pembimbing I**



**Dr. H. Gunawan B. Dulumina M.Pd.I**  
NIP.196706011993031002

**Pembimbing II**

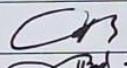
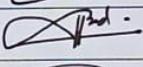
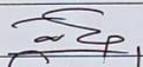
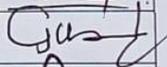
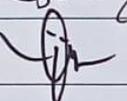


**Dr. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil**  
NIP.197811202011011003

### HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Kadir NIM. 21.1.01.0076 dengan judul "Implementasi Pembelajaran Seni Baca Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Tilawah Remaja di TPQ Husnul Khatimah Di Desa Ako Kecamatan Pasangkayu Kabupaten Pasangkayu" yang telah dimunaqasyahkan dihadapan dewan penguji Universitas Islam Negeri Datokarama Palu pada tanggal 22 Mei 2025 M yang bertepatan dengan tanggal 24 Dzulqa'dah 1446 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah, dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) pada prodi dengan beberapa perbaikan.

#### DEWAN PENGUJI

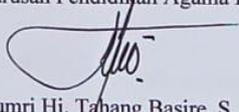
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Mudaimin, S.Ud., M.Pd.	
Penguji Utama I	Dr. Rusdin, M.Pd.	
Penguji Utama II	Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.	
Pembimbing I	Dr. H Gunawan B Dulumina, M. Pd. I.	
Pembimbing II	Dr. Khaeruddin Yusuf, S. Pd.I., M.Phil	

#### Mengetahui

Dekan fakultas Tarbiyah Dan  
Ilmu Keguruan

Prof. Dr. Saepuddin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 1973123120050110070

Ketua  
Jurusan Pendidikan Agama Islam

  
Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag.,M.Ag  
NIP. 19720505200112100

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah Swt. karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis diberikan kekuatan, kesehatan serta telah dilimpahkan hidayahnya serta inayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikn (S.Pd) dengan baik, meskipun banyak halangan. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada baginda Rasulullah Saw. Keluarganya, para sahabat-sahabatnya hingga umatnya hingga akhir zaman, amin.

Suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis telah melalui perjalanan yang penjang sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, dan masih jauh dari kata kesempurnaan. Walaupun demikian, penulis berusaha untuk menyelesaikan sebaik mungkin. Penulis juga menyadari bahwa tanpa dorongan, semangat, serta motivasi yang bersifat moral maupun material dari semua pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan sampai saat ini. Oleh karena itu, penulis mengungkapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Kepada orang tua penulis, Ayahanda almarhum Saleh. B dan Ibunda tercinta Aelia yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini. Keluarga besar yang membantu dan memberikan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukamn S Thahir, M.Ag. Selaku Rektor UIN Datokarama

Palu beserta segenap unsur pemimpin yang telah mendorong dan memberi kebijakan dalam menyelesaikan studi di UIN Datokarama Palu.

3. Bapak Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag.,M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Bapak Jumri Hi Tahang Basire, S.Ag.,M.Ag. dan Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Ibu Zuhra, S.Pd.,M.Pd.yang telah membantu dan mengarahkan proses pelaksanaan Skripsi.
5. Bapak Dr. H Gunawan B Dulumina M. Pd. I. Pembimbing I dan Bapak Dr. Khaeruddin Yusuf, S. Pd., M. phil Pembimbing II yang telah ikhlas membimbing dan mengarahkan dalam memyusun Skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
6. Ibu Dr. Andi Anairah M Pd. Dosen Penasehat Akademik penulis yang selalu memberi motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di UIN Datokarama Palu.
7. Kepala perpustakaan UIN Datokarama Palu Bapak Rifai, S.E.M.M., dan staff perpustakaan yang telah membantu menyediakan buku-buku atau referensi lainnya.
8. Kepala TPQ Husnul Kahtimah Mustaqim, yang telah menerima penulis melaksanakan penelitian di TPQ tesrebut.
9. Kepada Kakak saya salma, surianto, satna, hendrwan, salna dan almarhum adik saya samlia yang sudah memberikan dukungan semasa hidupnya dan juga kepada om keluarga dari ibu saya Taslan dan kakak ipar saya dan seluruh keluarga tersayang yang selalu mendoakan dan selalu memberi motivasi di masa-masa sulit penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan dari Program Studi Pendidkan Agama Islam dan para sahabat-sahabat saya senantiasa mendampingi saya dikala susah maupun senang, terimakasih karena telah banyak memberikan banyak nasehat dan saran di dalam penyelesaian Penelitian Skripsi ini.

11. Akhirnya kepada seluruh nama-nama yang ikut dalam perjalanan hidup penyusun terutama dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak tertulis disini, namun sama sekali tidak mengurangi rasa hormat dan terima kasih, atas kebaikan dan keikhlasan kalian.

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis diberikan balasan yang tak terhingga dari Allah Swt.

Penulis,



Kadir

NIM 21.1.01.0076

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Penegasan Istilah .....	5
E. Garis-Garis Besar Isi .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	8
B. Kajian Teori .....	9
C. Kerangka Teori.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
A. Pendekatan dan desain Penelitian .....	30
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Kehadiran Peneliti .....	31
D. Data dan sumber data .....	32
E. Teknik Pengumpulan data .....	33
F. Teknik Analisis data .....	36
G. Pengecekan Keabsahan Data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b> .....	<b>39</b>
A. Gambaran umum TPQ Husnul Khatimah .....	46
B. Pelaksanaan pembelajaran Seni baca Al-Qur'an .....	55

C. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan tilawah .....	55
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Implikasi Penelitian.....	60
C. Penutup.....	60

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Daftar nama penelitian terdahulu

Tabel 4.1 daftar nama kepala TPQ Husnul Khatimah dan guru/pendidik

Tabel 4.2 daftar Keadaan santri dan santri wan di TPQ Husnul Khatimah

Tabel 4.3 Daftar keadaan sarana dan prasarana TPQ Husnul Khatimah

**DAFTAR LAMPIRAN****Lampiran-lampiran**

Lampiran I	Pedoman observasi
Lampiran II	Pedoman wawancara
Lampiran III	Surat izin penelitian
Lampiran IV	Surat keterangan penelitian
Lampiran V	Pengajuan judul skripsi
Lampiran VI	Surat keputusan pembimbing skripsi
Lampiran VII	Surat undangan ujian proprosal skripsi
Lampiran VIII	Daftar hadir ujian proposal
Lampiran IX	Daftar berita acara
Lampiran X	Surat undangan komprehensif
Lampiran XI	Daftar informan
Lampiran XII	Daftar kartu seminar proposal
Lampiran XIII	Konsultasi bimbingan skripsi
Lampiran XIV	Dokumentasi
Lampiran XV	Riwayat hidup

## ABSTRAK

**Nama Penulis : Kadir**  
**Nim : 21.1.01.0076**  
**Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Seni baca Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan tilawah remaja di TPQ Husnul Khatimah Desa Ako Kecamatan Pasangkayu Kabupaten Pasangkayu Provinsi Sulawesi Barat**

---

Skripsi ini berjudul “Implementasi Pembelajaran Seni Baca Al-Qur’an dalam meningkatkan kemampuan Tilawah remaja di TPQ Husnul Khatimah di Desa Ako kecamatan Pasangkayu Kabupaten pasangkayu provinsi Sulawesi Barat” adapun yang fokus dari peneliatn ini adalah (1) bagaimana pelaksanaan pembelajaran seni baca Al-Qur’an di TPQ Husnul Khatimah (2) bagaimana upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan tilawah remaja di TPQ Husnul Khatimah

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan tehnik pengumpulan datanya yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini di lakukan di TPQ Husnul Khatimah di Desa Ako kecamatan Pasangkayu Kabupaten Pasangkayu Provinsi Sulawesi Barat, kemudian data yang dikumpul kemudian di analisis dengan menggunakan teknik analis data, reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran seni baca Al-Qur’an dalam meningkatkan kemampuan tilawah di TPQ Husnul Khatimah sudah berjalan baik,walaupun waktu pelaksanaannya masih kurang efektif dan juga ada beberapa santri/wan yang masih belum maksimal dalam memasukkan irama/ *naghom* pada saat membaca Al-Qur’an, kemudian kurangnya minat dan motivasi santri/wati

Implikasi Pada pelaksanaan pembelajaran seni baca Al-Qur’an ini dilakukan dalam dua kali seminggu yaitu, setiap hari selasa dan hari jum’at. Pelaksanaan pembelajaran seni baca Al-Qur’an ini sudah berjalan dengan baik, meskipun ada beberapa kendala dalam proses pembelajarannya, dapat dilihat dari segi tajwid dan irama atau *naghomya* masih membutuhkan pembelajaran yang maksimal agar tujuan dapat yang dirumuskan dapat tercapai, yaitu meningkatnya kemampuan tilawah.

## **BAB I PENDAHULUAN**

### ***A. Latar Belakang***

Pendidikan merupakan satu dari pembahasan-pembahasan yang ada pada Al-Qur'an. oleh karna itu ayat yang pertama Allah turunkan kepada Nabi Muhammad SAW adalah perintah untuk membaca, secara umum, Al-Qur'an adalah kitab suci umat islam yang memberikan petunjuk dan landasan untuk hidup. membaca Al-Qur'an harus di mulai dengan membaca*iqra* merupakan perintah pertama dari wahyu yang di berikan oleh nabi Muhammad SAW.<sup>1</sup>

Dalam hal ini kita sebagai umat muslim sangat menentukan sejauh mana kita mampu memahami Al-Qur'an, dan juga bagaimana kita menghidupkan nilai-nilai seni dalam membaca Al-Qur'an, sejak tahun 60-an sampai sekarang Qori'-Qori'ah Indonesia masi menjadikan Qori'-Qori'ah timur tengah sebagai sumber dalam menggali maupun mencari variasi (gaya) lagu-lagu tilawatil Qur'an atau seni baca Qur'an karena pada umumnya bacaan mereka sangat baik, dan banyak kelebihan yang mereka miliki seperti nafas, pengolahan variasi dan suara yang tinggi dan jarang orang miliki.

Gaya bahasa Al-Qur'an seluruhnya adalah sangat indah dan sangat baik karena suara Al-Qur'an merupakan obat penenang bagi para pe

---

<sup>1</sup> Faizah, " *Seni Baca Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan tilwah Santri di pondok pesantren An-Najah*, 2, no 1 (2023): 172

ndengar, terutama umat Islam dan di tempatkan dengan seninya yang menimbulkan gairah dengan rasa kagum di bandingkan dengan musik sekalipun, keistimewaan Al-Qur'an menyebabkan keharusan bagi setiap yang ingin mendalami Al-Qur'an untuk mengetahui segala ilmu untuk mempelajari segala ilmu yang berhubungan pemahaman yang ada dalam Al-Qur'an, termasuk yang di dalamnya itu ilmu tajwid yang sesuai dengan kaidah bacaan yang di baca, Ketika pengetahuan tersebut kita aplikasikan ketika saat membaca Al-Qur'an maka secara otomatis bisa membaca Al-Qur'an dengan fasih. ketika saat membaca Al-Qur'an di haruskan mengeluarkan suara yang benar dan jelas atau biasa di sebut dengan fasih, Ketika membaca Al-Qur'an yang di maksud bacaan yang fasih ialah mampu menguasai ilmu-ilmu tajwid dan kaidah bacaan yang benar yang sesuai dengan makhorijul huruf, agar tidak terjadi kesalahan pada saat sedang membaca Al-Qur'an dan hukum mempelajari ilmu tajwid secara teori ialah *fardhu kifayah*, sedangkan membaca Al-Qur'an yang sesuai kaidah bacaan adalah hukumnya *fardhu 'ain*<sup>2</sup>

Allah SWT berfirman dalam Q.S. An-Nahl ayat 44.

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Terjemahnya:

*Kami mengutus mereka) dengan (membawa) bukti-bukti yang jelas (mukjizat) dan kitab-kitab. Kami turunkan az-Zikr (Al-Qur'an) kepadamu*

---

<sup>2</sup> Sri Rahmadani, *pembinaan Seni Baca Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan tilawah siswa di MAN 1 Padangsidimpuan*, (skripsi IAIN Padangsidimpuan, Padangsidimpuan 2018), 2

*agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan.*<sup>3</sup>

Di samping yang diberikan keterangan yang di berikan oleh Rasulullah SAW. Allah memerintahkan kepada umat agar memperhatikan dan mempelajari Al-Qur'an firman Allah SWT dalam surah Muhammad ayat 24:

أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ الْقُرْآنَ أَمْ عَلَى قُلُوبٍ أَقْفَاهُهَا

Terjemahnya: *Tidakkah mereka merenungkan Al-Qur'an ataukah hati mereka sudah terkunci?*<sup>4</sup>

Dalam membaca Al-Qur'an yang menjadi tolak ukur kefasihan ialah mampu menguasai ilmu-ilmu yang ada pada Al-Qur'an dan dalam membaca Al-Qur'an di anjurkan membaca dengan tenang dan tidak tergesa-gesa pada saat membaca Al-Qur'an, Ketika membaca Al-Qur'an sangat di anjurkan salah satunya adalah mempelajari seni keindahan membaca Al-Qur'an yang disebut tilawah dengan perlahan secara baik dan benar.

Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Muzammil ayat 4:

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Terjemahnya: *“ Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan ”*<sup>5</sup>

pelaksanaan pembelajaran seni baca Al-Qur'an adalah usaha sadar dalam membaca Al-Qur'an melalui pelaksanaan atau latihan, mengingat betapa

<sup>3</sup> Kementerian Agama RI Q.S. An-Nahl' 44

<sup>4</sup> Kementerian Agama RI, Q.S. Muhammad ayat' 24

<sup>5</sup> Kementerian Agama RI, Q.S. Al-Muzammil' 4

pentingnya mempelajari seni baca Al-Qur'an karena tilawah Al-Qur'an merupakan kebutuhan Masyarakat di mana pada saat terdapat kegiatan atau acara yang berkaitan dengan keagamaan maka yang di butuhkan yaitu orang yang bisa bertilawah dan tilawah merupakan kesenian yang termasuk bagian dari salah satu kebudayaan manusia dan orang yang pandai berseni, pada dasarnya tidak terlepas dari bakat yang telah ada pada diri seseorang.<sup>6</sup>

Sementara itu berdasarkan hasil observasi awal peneliti yang pertama, sebagian besar para anak kalangan remaja yang ada di Desa Ako kecamatan Pasangkayu menilai bahwa mengaji hanya formalitas belaka tanpa ada motivasi untuk mendalaminya mereka juga kurang tertarik untuk mendalaminya dan mereka juga kurang tertarik dalam bertilawah Al-Qur'an dan bacaannya belum sesuai makhroj serta suara yang sumbang.

Dalam hal ini, TPQ Husnul Khotimah yang ada di Kecamatan Pasangkayu Desa ako, membuat program dan memberikan suatu kesempatan bagi kalangan remaja untuk menambah wawasannya dalam membaca Al-Qur'an yaitu mengajarkan ilmu seni baca Al-Qur'an agar dapat mengembangkan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah bacaan yang telah ditentukan serta mampu memahami lagu-lagu(*naghom*) dalam seni baca Qur'an dengan baik dan benar.

## **B. Rumusan Masalah**

Merujuk pada latar belakang masalah, penulis mengemukakan permasalahan dalam skripsi sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Mana 'ul Quthan, *pembahasan ilmu Al-Qur'an*, ( Jakarta: PT Rineka cipta, 1998), 211.

1. Bagaimana implementasi pembelajaran seni baca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah
2. Apa upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan tilawah remaja melalui pembelajaran seni baca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah

### ***C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian***

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran seni baca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Hotimah
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan tilawah remaja melalui pelaksanaan pembelajaran seni baca Al-Qur'an di Tman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khotimah

Sedangkan kegunaan penelitian yang dapat di petik dari upaya yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis
  - a. Dari hasil penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu di bidang tilawah.
  - b. Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi acuan selanjutnya bagi yang ingin melakukan penelitian.

### ***D. Penegasan Istilah***

Terkait dengan pembahasan yang terdapat di dalam skripsi ini maka akan memberikan batasan penjelasan poin-poin yang di anggap penting agar pembaca

memahami maksud dan tujuan dari judul skripsi ini. berikut poin-poin yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi merupakan pelaksanaan dari perencanaan pembelajaran yang berarti penerapan secara nyata rencana yang di buat oleh guru, dengan perencanaan pembelajaran yang baik akan membuat pelaksanaan pembelajaran yang baik pula.<sup>7</sup>

2. Pembelajaran Seni Baca Al-Qur'an

Pembelajaran Seni Baca Al-Qur'an adalah cara membaca Al-Qur'an dengan menggunakan lagu/*naghom* dengan pendekatan klasikal dan individual, pada dasarnya seni baca Al-Qur'an ini merupakan perintah Allah dan Rasul-nya dalam memelihara Al-Qur'an.<sup>8</sup>

3. Kemampuan tilawah

Kemampuan tilawah merupakan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan kewajiban setiap muslim, kemampuan tilawah ini di artikan sebagai kesanggupan dan kecakapan dalam membaca Al-Qur'an, baik dari segi tajwid, fasahah, dan lagu-lagu/*naghom*, dengan tujuan bisa membaca Al-Qur'an dengan baik.

---

<sup>7</sup> I putu Widyanto, dan Endah Try Wahyuni, "Implementasi perencanaan pembelajaran" *jurnal Satya Sastraharing* 4, no 2 (2020): 29

<sup>8</sup> Muhammad Al, Martin Kustati dan Gusmirawati, "pembelajaran Seni Baca Al-Qur'an dengan metode tilawati di Marzakul Qur'an Mutamayyizun Simalanggang" *jurnal Mandaria Cendekia* 2, no 11 (2023): 9

### ***E. Garis-Garis Besar***

Penulisan skripsi ini penulis menguraikan garis-garis besar isi untuk lebih memudahkan dalam memahami skripsi ini sebagai berikut :

Bab I berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, sebagai gambaran umum atas permasalahan yang menjadi target dalam pembahasan berikutnya, kemudian rumusan masalah yang mengemukakan fokus penelitian agar tidak terjadi kerancuan dalam penelitian, kemudian di teruskan dengan tujuan penelitian yang menguraikan maksud penelitian di lakukan dengan penegasan istilah dalam penelitian untuk menghindari kekeliruan persepsi di kalangan pembaca tentang judul ini dan yang terakhir garis-garis besar isi.

Bab II berisikan tentang penelitian terdahulu, bagaimana gambaran tentang landasan teori yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan tilawah dan yang terakhir kerangka berfikir.

Bab III berisikan tentang metode penelitian memuat tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV berisikan tentang hasil penelitian yang memuat Gambaran umum Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Husnul Khatimah, pelaksanaan pembelajaran seni baca Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan tilawah dan Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan tilawah Remaja .

Bab V berisikan tentang penutup yang memuat Kesimpulan dan implikasi dari hasil peneelitan.

## **BAB II** **KAJIAN PUSTAKA**

### ***A. Penelitian Terdahulu***

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang di lakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya yang telah di uji hasil kebenarannya, berdasarkan metode penelitian yang di gunakan, penelitian ini menjadi acuan penulis dalam melakukan metode penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang di lakukan pada pembahasan mengenai penelitian terdahulu. adapun penelitian terdahulu sebagai berikut :

1. Syukran Abubakar 2023 dengan judul “Seni baca Al -Qur’an secara *Halaqah* di TPQ Nurul Muhtadi Gampong Simpang Peut Nagan Raya” tujuan penelitian ini adalah untuk membahas sejauh mana tingkat kehasilan seni baca Al-Qur’an secara *Halaqah*.
2. Najwanti Aulia, dengan judul”Efektivitas pembelajaran tilawatil Qur’an di TPQ Al-Ikhlas desa Telagawuru kecamatan Labuapi. tujuan penelitian ini untuk mendeksripsikan Efektivitas pembelajaran tilawatil Qur’an di TPQ Al-Ikhlas Desa Telagawaru kecamatan Labuapi, hasil penelitian ini dalam pelaksanaannya di ajarkan materi tajwid dan menirukan.
3. Penelitian Nurul Hasnah Br Tarigan, tahun 2023 dengan judul” Penerapan metode tilawah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an anak di TPQ Al-munawwar ciputat”, penelitian ini untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan kemampuan membaca dengan menggunakan metode tilawah.

Berdasarkan uraian di atas terkait perbedaan dan persamaan dapat di lihat dari pada tabel berikut :

**Tabel 2.1**  
**Penelitian terdahulu**

No	Nama peneliti/tahun /judul skripsi	Persamaan	Perbedaan
1.	Syukran Abubakar, dengan judul” Seni baca Al-Qur’an secara <i>Halaqah</i> Di TPQ Nurul Muhtadi Gampong Simpang Peut Nagan Raya	Menggunakan metode ceramah dan jibril yaitu guru mempraktekan kemudian peserta menirukan dan juga sama menggunakan pendekatan yang sama yaitu kualitatif	Penelitian Syukran Abubakar lebih membahas tentang bagaimana tingkat keberhasilan membaca seni baca Al-Qur’an secara <i>Halaqah</i>
2.	Najwanti Aulia, dengan judul”Efektivitas pembelajaran tilawatil Qur’an di TPQ Al-Ikhlas desa Telagawuru kecamatan Labuapi	Sama-sama membahas tentang pembelajaran seni baca Al-Qur’an atau tilawah dan menggunakan pendekatan yang sama yaitu kualitatif Penelitian di samping lebih membahas tentang bagaimana efektivitas pembelajaran tilawatil Qur’an dengan menggunakan metode demonstrasi	Penelitian Najwanti Aulia, lebih membahas tentang bagaimana efektivitas pembelajaran tilawatil Qur’an dengan menggunakan metode demonstrasi

3.	Penelitian Nurul Hasnah Br Tarigan, tahun 2023 dengan judul Penerapan metode tilawah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Al-munawwar ciputat	Membahas tentang meningkatkan kemampuan dan menggunakan pendekatan yang sama yaitu pendekatan kualitatif.	Penelitian Hasnah Br Tarigan, lebih membahas tentang upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode tahsin.
----	--	---	---

## ***B. Kajian Teori***

### **1. Pembelajaran Seni Baca Al-Qur'an**

#### **a. Pengertian Pembelajaran**

Dalam aktivitas kehidupan sehari-hari manusia hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika melaksanakan aktivitas sendiri, maupun dalam didalam suatu kelompok tertentu. Dipahami ataupun tidak dipahami, sesungguhnya sebagian besar aktivitas didalam kehidupan sehari-hari kita merupakan kegiatan belajar. Dengan demikian dapat kita katakan, tidak ada ruang dan waktu dimana manusia dapat melepaskan dirinya dari kegiatan belajar, dan itu berarti pula bahwa belajar tidak pernah dibatasi usia, tempat maupun waktu, karena

perubahan yang menuntut terjadinya aktivitas belajar itu juga tidak pernah berhenti.<sup>9</sup>

Pembelajaran yang dilakukan secara sadar merupakan proses perubahan pada suatu kegiatan yang sistematis dalam rangka menciptakan suatu perubahan dalam diri individu menuju ke hal yang lebih baik selama proses pembelajaran terjadi maka akan terlibat dalam berbagai hal, peserta didik yang terkait dengan pembelajaran.<sup>10</sup>

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa perbuatan belajar terjadi karena interaksi seseorang dengan lingkungannya yang dapat menghasilkan sebuah perubahan karakter pada berbagai aspek, diantaranya, sikap, dan keterampilan. Perubahan-perubahan yang terjadi didasari oleh individu yang belajar, berkesinambungan dan akan berdampak pada fungsi kehidupan lainnya. Selain itu perubahan bersifat positif, terjadi karena peran aktif dari pembelajar, tidak bersifat sementara, bertujuan, dan perubahan yang terjadi meliputi keseluruhan tingkah laku pada sikap, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya.

Menurut Burton dalam bukunya *The Guidance of learning Activites*, adalah perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu, dan antara individu dengan lingkungan sehingga mereka mampu berinteraksi dengan lingkungannya.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup>Nurliana Siregar dan Retno Widyaningrum, *Belajar dan pembelajaran* ( Jakarta: Ghalia Indonesia, 2015), 4.

<sup>10</sup> M Andi Setiawan, *Hakikat Pembelajaran*, (Jakarta : Uwais Inspirasi Indonesia, 2014),20

<sup>11</sup> Burton , *The Guidance of Learning Activities: konsep belajar dan pembelajaran* , 6

Menurut Syaiful Sagala, pembelajaran adalah membelajarkan peserta didik menggunakan azas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah yaitu mengajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik.<sup>12</sup>

Dari teori-teori yang sudah dikemukakan diatas, merumuskan beberapa dari pembelajaran yaitu:

- a. Pembelajaran adalah upaya mengorganisasikan lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik.
- b. Pembelajaran adalah upaya mempersiapkan peserta didik untuk menjadi warga masyarakat yang baik.
- c. Pembelajaran adalah suatu proses membantu peserta didik menghadapi kehidupan sehari-hari.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses dalam suatu lingkungan belajar, adanya interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan lingkungan belajar sehingga terciptanya suatu kondisi lingkungan yang telah terorganisir dalam menciptakan kondisi belajar peserta didik dan membantu serta mempersiapkan peserta didik untuk menjadi warga masyarakat yang baik.

#### **b. Ciri-Ciri pembelajaran**

Sebagai suatu proses pengaturan, kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari ciri-ciri tertentu, menurut Edi Suardi dalam Remiswal dan Rezki Amelia adalah:

---

<sup>12</sup> Saiful sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk membantu memecahkan masalah problematika Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Alfabeta 2010), 14

a. Pembelajaran harus memiliki tujuan

Kegiatan dari pada belajar yaitu untuk membentuk anak didik dalam suatu perkembangan anak didik tertentu dengan menempatkan sebagai pusat perhatian. Adanya suatu prosedur (jalannya interaksi) yang direncanakan, didesain untuk mencapai tujuan yang ditetapkan

b. Kegiatan belajar mengajar membutuhkan kedisiplinan

Disiplin dalam hal ini adalah suatu pola tingkah laku yang diatur sedemikian rupa menurut ketentuan yang sudah ditaati oleh guru dan murid. Dalam menanamkan disiplin guru bertanggung jawab mengarahkan dan berbuat baik, menjadi contoh, sabar, dan penuh perhatian. Guru harus mampu mendisiplinkan peserta didik dengan kasih sayang, terutama disiplin diri.

c. Ada batas waktu

Hal ini merupakan salah satu ciri yang tidak bisa ditinggalkan, karena setiap bahan pelajaran harus diberi waktu tertentu kapan bahan tersebut harus selesai. Untuk itu seorang guru harus mampu menggunakan secara maksimum dan optimum waktu pengajaran yang telah dialokasikan. Untuk mewujudkan hal tersebut, ada sejumlah aktivitas yang perlu diperhatikan dan ditampilkan oleh pengajar agar waktu dapat dilaksanakan secara efisien

d. Evaluasi

Evaluasi pembelajaran alat indikator untuk menilai pencapaian tujuan-tujuan yang telah di tentukan serta menilai proses pelaksanaan pembelajaran secara

keseluruhan.<sup>13</sup> evaluasi bukan hanya sekedar menilai secara spontan tetapi juga menilai secara terencana, Evaluasi harus dilakukan oleh seorang guru agar dapat mengetahui berhasil tidaknya suatu pengajaran yang telah ia berikan pada muridnya. Dalam proses pembelajaran seorang guru haruslah bisa mengkondisikan semua hal agar peserta didik dapat melaksanakan proses belajar. Tidak terkecuali tentang merencanakan tujuan, dalam hal ini tujuan pembelajaran merupakan sebuah kegiatan yang didalamnya terdapat rumusan tentang tujuan maka seharusnya guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar harus memikirkan bagaimana caranya untuk bisa mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

## **2. Seni Baca Qur'an**

### **a. Pengertian Seni Baca Al-Qur'an**

Seni baca Qur'an /*An-Nagham fil Qur'an*, atau seni baca al-Qur'an, berarti memperindah suara tilawatil Qur'an. Sementara ilmu *Nagham* adalah tentang cara menyenangkan, melagukan, atau memperindah suara tilawatil Qur'an. Seni baca al-Qur'an didefinisikan sebagai ilmu lisan, yaitu ilmu yang disampaikan melalui bacaan atau perkataan. Mempelajari seni baca al-Qur'an, Qori dan Qori'ah membutuhkan pemahaman dan penguasaan setiap aspek yang berkaitan dengan seni baca al-Qur'an, Syekh Syamsuddin Al Akfanidi dalam kitabnya "*Irsyad Al-Qashid*" mengemukakan bahwa ilmu hanya bisa diketahui apabila ia mengandung pembuktian (*dalalah*) baik berupa isyarat, ucapan ataupun tulisan. Isyarat mengharuskan adanya kesaksian, tulisan mengharuskan adanya bentuk-bentuk

---

<sup>13</sup> Arif mardico," Belajar dan Pembelajaran" *jurnal Pendidikan dan konseling* 4, no 4 (2022), 7

(goresan-goresan) yang berarti, adapun perkataan mengharuskan kehadiran dan kesiapan mendengar dari lawan bicaranya.<sup>14</sup>

Menurut Quraish Shihab, yang di kutip oleh (Akhmad Akromusyahada) mengatakan seni adalah keindahan, karena merupakan ekspresi ruh yang menghasilkan tata laku manusia yang mengandung sebuah nilai. Seni adalah keindahan, dan merupakan suatu hal yang mustahil bila Allah yang menganugerahkan manusia potensi untuk menikmati dan mengekspresikan keindahan. Menurut kamus bahasa Indonesia, seni merupakan sesuatu karya yang diciptakan dengan kecakapan yang luar biasa.<sup>15</sup>

Dalam Al-Qur'an di terangkan tentang seni pada surah Ar-rum' ayat 30 yaitu:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۗ ذَٰلِكَ  
الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Terjemahannya:

*Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah: (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada perubahan pada fitra Allah (itulah) agama yang lurus: tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. ( Q.S. Ar-rum:30)<sup>16</sup>*

<sup>14</sup> Sri Rahmadani, pembinaan Seni Baca Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan tilawah siswa di MAN Padangsidimpuan, (skripsi IAIN Padangsidimpuan, Padangsidimpuan 2018), 15.

<sup>15</sup> Akhmad Akromusyahada, "Seni dalam perspektif Islam" *jurnal tahdzibi: manajmen Pendidikan Islam* 3, no 1 (2018), 3

<sup>16</sup> Kementrian agama RI Q.S. Ar-rum' 30.

Dari ayat pada surah Ar-rum' ayat 30 tersebut sudah di jelaskan "fitrah" di mana posisi seni adalah sebuah fitrah diri dari manusia, itulah yang menjadikan kedudukan manusia dan makhluk Allah lainnya, berbeda.

Sedangkan seni baca Al-Qur'an adalah memperindah suara pada saat membaca Al-Qur'an (Tilawatil Qur'an) dengan baik dan benar menurut kaidah ilmu tajwid. Seni baca Al-Qur'an dikenal dengan nama *An-Naghom Fil Qur'an*, maksudnya adalah mempelajari cara atau metode di dalam menyenandungkan suara pada tilawatil Qur'an. Seni baca Al-Qur'an merupakan ilmu lisan, ilmu yang direalisasikan dengan bacaan atau perkataan

Susunan kalimat *Naghamul Qur'an* yang dibacakan dengan satu kali tarikan nafas terdiri dari dua kata yaitu *Nagham* dan Al-Qur'an. Kata *Naghom* yang berarti lagu (*symphony*) adalah dalam konteks musik. Itulah sebabnya dalam dunia musik terdengar istilah *Anghaamul muusiq* artinya lagu-lagu music/*symphony music*/intonasi musik. Lagu-lagu ini diungkapkan dalam bentuk notasi musik, baik notasi angka maupun notasi balok. Adapun kata *Naghamah* bentuk *muannats* dari *annaghamu* jamaknya adalah *Annaghamaatu* berarti lagu (tune, melody) dalam konteks memperindah suara dalam membaca al-Qur'an. Lagu-Lagu ini biasanya diungkapkan dalam tausyikh yakni melagukan sejumlah kalimat syair sebatas patokan alunan suara tentang nada suatu lagu seperti yang ada dalam buku ini. Dalam konteks lagu Al-Qur'an dapat dikatakan bahwa orang yang melagukan al-Qur'an adalah orang yang memahami apa yang dilagukannya baik berupa pesan-pesan atau kesan yang disampaikan oleh yang dilagukannya itu. Berangkat dari

pemahaman yang sederhana seperti diuraikan di atas boleh jadi arah inilah yang dimaksud oleh hadits Nabi dengan sabdanya :

زَيِّنُوا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ، فَإِنَّ الصَّوْتِ الْحَسَنَ يَزِيدُ الْقُرْآنَ حُسْنًا

Artinya:

*“Hiasilah Al-Qur’an dengan suaramu, karena suara yang merdu menambahkan keindahan Al-Qur’an”* (Dirwayatkan oleh Hakim dari barro).<sup>17</sup>

Dalam hal ini yang mengungkapkan kesunnahan untuk memperindah atau mengindahkan suara ketika membaca Al-Qur’an. Jika seseorang tidak mampu membaca Al-Qur’an dengan suara yang indah dan bagus, mereka harus berusaha untuk melakukannya, selama tidak melampaui batas yang dapat diterima.

Imam Abu Abdillah Muhammad bin Idris asy-Syafi’i mengatakan bahwa bolehnya membaca dan membaguskan suara dalam membaca Al-Qur’an sunnah hukumnya, sepanjang tidak menyalahi kaidah-kaidah tajwid. Demikian pula meresapi maknanya sehingga mempengaruhi jiwanya menjadi sedih atau senang. bahwa membaca Al-Qur’an yang dapat memukau pendengarnya dan dapat melunakkan hati dengan bacaan Al-Qur’an yang baik, bertajwid dan berirama yang merdu. Namun walaupun gaya lagunya merdu tetapi tidak memperhatikan, makhorijul huruf maka hukumnya haram.<sup>18</sup>

Bagi para Qori-Qoriah, seni baca Al-Qur’an tidaklah aneh, sebab seni baca Al-Qur’an merupakan hal yang utama di samping tajwid yang sering diperhatikan

---

<sup>17</sup> Nur,aini, *metode pengajaran Al-Qur,an dan Seni Baca Al-Qur’an dengan ilmu tajwid* (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2020), 39

<sup>18</sup> Najwanti Aulia, *Efektivitas pembelajaran tilawatil Qur’an di TPQ Al-Ikhlâs desa Telagawaru kecamatan labuapi*, (Skripsi UIN Mataram, 2020), 25

dalam bacaan Al-Qur'an. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam seni baca Al-Qur'an agar mencapai bacaan yang bagus, yaitu:

### 1. Nafas

Nafas adalah bagian penting dari teknik membaca Al-Qur'an. Dengan mengambil nafas panjang, seorang Qori/Qoriah dapat membaca dengan benar dan menghindari waqaf (berhenti) yang tidak perlu (*Tanaffus*), dan juga menghindari akhiran bacaan yang tidak harmonis karena kehabisan nafas. Mereka juga tidak akan membaca terlalu cepat (tergesa-gesa) untuk mengejar nafasnya. Untuk mempertahankan dan meningkatkan masalah nafas, melakukan latihan secara konsisten seperti senam pernafasan, lari, dan berenang adalah beberapa teknik untuk memanjangkan nafas.

### 2. Suara

Suara adalah bagian yang tidak kalah pentingnya juga dalam seni membaca Al-Qur'an, sebagaimana diketahui bahwa suara manusia itu sering mengalami banyak perubahan, sejalan dengan bertambahnya usia atau karena masa-masa yang dilaluinya, yaitu dari masa anak-anak, remaja, dewasa, dalam hal ini keperluan dalam membaca Al-Qur'an yang paling berperan penting dalam pengembangan suara adalah pada masa akhir anak-anak atau berangjak remaja, untuk yang mengalami perubahan suara seperti itu harus berusaha menggabungkan suara luarnya dengan suara dalam, yaitu suara menekan yang bersumber dari perut.

3. Kemudian, yang paling signifikan sekali tolak ukur dari seni baca Al-Qur'an tidak terlepas dari kaidah-kaidah bacaan Al-Qur'an (makhraj dan tajwid).

4. Menggunakan metode yang relevan dengan ilmu seni baca Al-Qur'an.
5. Menguasai irama-irama dalam seni baca Al-Qur'an.
6. Tajwid, merupakan unsur yang paling penting dalam membaca Al-Qur'an karena Ketika pada saat membaca tajwid tidak sesuai maka hukum bacaan tidak sah.

Jadi dapat di simpulkan bahwa dalam membaca Al-Qur'an yang harus di perhatikan adalah kaidah-kaidah bacaan dan yang harus di perhatikan dalam seni baca Al-Qur'an, yaitu harus menguasai kaidah-kaidah bacaan Al-Qur'an baik di bidang makhraj maupun tajwidnya karena pada hakikatnya dalam membaca Al-Qur'an kita dituntut untuk membaguskan bacaan.<sup>19</sup>

#### **b. Macam-Macam Lagu dalam Pembelajaran Seni Baca Qur'an**

Pada umumnya, pemahaman tentang susunan kata dan kalimat dalam al-Qur'an, termasuk nada dan *laggamnya*, akan membuat seseorang terpujau sebelum terpikat oleh keajaiban kandungannya. Meskipun al-Qur'an bukan puisi atau syair, irama dan ritmenya unik. Dalam "*The Meaning Of Glorious Qur'an*", Imam Musbikin megutip tulisan Marmaduke Pickthall yang mengatakan bahwa alQur'an memiliki simponi yang tidak tertandingi yang dapat membuat setiap nadanya membuat manusia merasakan ketenangan jiwa, bahkan meneteskan air mata.<sup>20</sup>

Hingga saat ini dalam bidang tilawah terdapat 7 (tujuh) macam naghom atau standar lagu tilawatil Qur'an yaitu:

---

<sup>19</sup> Abdul Majid Khon, *praktikum Qira'at* ,(Jakarta: AMZAH ,2008), 46

<sup>20</sup> <sup>20</sup> Anam Khaerul, *Implementasi Seni Baca Qur'an tahsi Al-Qur'an* (Bogor: Tri Bakti, 2021), 29.

## 1. Lagu Bayyati

Sementara Bayyati adalah salah satu jenis *naghom*, yang merupakan lagu utama dalam tilawah al-Qur'an. Bayyati berasal dari kata bait, yang berarti rumah, induk, utama, atau pokok.<sup>21</sup>

Bayyati merupakan salah satu dari tujuh macam lagu yang sangat populer di Dunia Tilawatil Qur'an. Bayyati sebagai sebuah nama standar lagu yang selalu ditempatkan pada *naghom* pertama dalam Tradisi melagukan Al-Qur'an Bayyati memiliki 4 tingkatan tangga nada, yaitu *qoror* (dasar), *nawa* (menengah), jawab (tinggi), dan jawabul jawab ( tertinggi). Sedangkan husaini dan syuri kedua-duanya merupakan variasi khusus dari bayyati. Husaini ditempatkan pada tingkat nada setelah *nawa* sebelum jawab. Sedangkan syuri sebaiknya ditempatkan pada tingkat nada setelah jawabul jawab.

## 2. Lagu hijaz

Lagu hijaz adalah jenis irama lagu dalam membaca Al-Qur'an dengan lambat dan penuh khidmat, hijaz berkarakter ketimuran. Lagu hijaz memiliki karakter mendasar dan terkesan sangat indah. Tingkatan *naghom* yaitu awal maqam, awal *naghom* hijaz yaitu nada sedang, kemudian hijaz kar, merupakan tingkatan tinggi dan kur serta alwan hijaz adalah tingkatan paling tinggi atau bisa di katakan puncak setelah itu barulah pindah ke *naghom* berikutnya<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Saiful Mujab, "Naghham Bayati Sebagai Alternatif Model Pembelajaran Qur'an Hadis Di Madrasah Kelas Dasar" : *Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah* 2, no.2 (2021): 124.

<sup>22</sup>Iis Kustiani, Sanusi Owes dan Imam tabroni, "Metode Pembelajaran Tilawatil Qur'an dalam Meningkatkan Seni Membaca Al-Qur'an di Pesantren Assa'adatil Iskandari Purwakarta" *Jurnal Of Cross Border Islamic Studies* 4, no. 2 (2021): 460.

### 3. Lagu nahawand

Tingkatan lagu atau variasi tingkatan nada pada lagu ini yaitu ada 3 tingkatan awal *naghom* nahwand, nawa, jawab, dan qoflah mahu, Lagu Nahawand adalah allegro yaitu gerak ringan dan cepat. Lagu nahawand merupakan *naghom* lagu yang memiliki karakter bernuansa sedih dan juga jenis lagu ini seing di gunakan oleh para Qori-Qoriah di efent-efent, untuk melantunkan lagu ini, nahawand adalah jenis lagu yang tepat di gunakan karena lagu ini mudah di pahami.<sup>23</sup>

### 4. Lagu Roast

Lagu Rost adalah allegro yaitu gerak ringan dan cepat. Lagu rost merupakan *naghom* lagu dengan karakter sedikit lebih cepat, bersifat mendasar dan dominan. dan memiliki 3 tingkatan nada atau variasi yaitu, awal maqom rost yaitu rendah, nawa merupakan tingkatan sedang dan jawab adalah tingkatan paling tinggi dalam tingkatan lagu roast<sup>24</sup>

### 5. Lagu Shika

Lagu Shika ini dimulai dari nada awal *naghom* yaitu nada suara awal yang sama dengan awal maqom lainnya selama didengar tidak sumbang lagu sika juga merupakan *naghom* yang mudah di pahami karena pembawaan lagunya tidak terlalu menggunakan suara yang tinggi dan membuat suara tidak sumbang.

---

<sup>23</sup> Risky Al Faisal, Ahmad Royan dan Ahmad Lutfi Hidayat, "Kontribusi Majelis Ta'lim Daarul Ta'lumul Qur'an (DTQ) Sumber, kemantren, Cirebon dalam mencegah buta huruf Al-Qur'an di usia dini" *Jurnal Al-Naqdu Kajian Keislaman* 1, 20 (2020): 8

<sup>24</sup> Martang, Amir, "studi tentang motivasi pembinaan Tilawah Al-Qur'an pada Ta'limul Qur'an Lil Aulaaq (TQA) Nurul Al-falah di kecamatan dua Boccoe Kabupaten Bone" *jurnal Al-Qoyyimah* 4, no 1 (2021): 10

Kemudian diikuti nada minor dan diakhiri dengan gerakan-gerakan tertentu dan lagu sika juga memiliki karakter semangat dan tempo lagunya gerak lambat dan khidmad.<sup>25</sup>

#### 6. Lagu shoba

Lagu ini memiliki karakter halus dan lembut, nuansa penuh kesedihan, sehingga menggugah perasaan emosi jiwa. Yang melantunkan lagu ini lebih tepat jika memiliki jiwa semangat sehingga lagu ini akan nampak karakternya, dan lebih bermakna dan juga lagu shoba adalah *naghom* yang sering di gunakan oleh Qori-Qoriah negara bagian timur karena lagu shoba memiliki ciri khas yang tinggi dan kebanyakan negara bagian timur memiliki gaya bahasa angin yang tinggi.

#### 7. Lagu jiharkah

Lagu jiharkah ini sama dengan awal *naghom* sika dilanjutkan dengan suara minor dengan relatif lurus kemudian diikuti oleh nada sedikit lebih tinggi dengan menjaga gerakan-gerakan yang sama sebelumnya di akhiri dengan gerakan secara wajar, Lagu Jiharkah adalah allegro yaitu gerak ringan dan cepat. Lagu jiharkah memiliki karakter yang terkesan manis didengar dan iramanya mudah menimbulkan perasaan yang mendalam karena *naghom* jiharkah merupakan lagu kesukaan Nabi Muhammad SAW.

Penerapan lagu-lagu tilawatil Qur'an disesuaikan dengan situasi yang digambarkan al-Qur'an. Bila ayat-ayat yang dibaca menceritakan tentang kabar gembira seperti mendapatkan nikmat Allah swt., datangnya utusan Allah swt.,

---

<sup>25</sup> Salamah Noorhidayati, Hibbi farihin dan Thorikul aziz, "melacak sejarah dan penggunaan *Naghom* Arabi Indonesia" *jurnal Study Al-Qur'an dan tafsir* 4, no. 2 (2020): 47

pahala orang-orang beriman dan janji akan surga maka lagu-lagu yang dibawakan akan bernada gembira, begitupun sebaliknya bila ayat yang menceritakan tentang bencana, kesedihan maka lagu-lagu yang di bawakan bermakna sedih.

### c. Kemampuan tilawah

Dalam kamus bahasa Indonesia, "kemampuan" berasal dari kata "mampu", yang berarti "sanggup melakukan sesuatu" Kemampuan mengandung makna sebagai kemampuan seseorang untuk melakukan dan menciptakan sesuatu yang baru, Kemampuan juga berarti suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seseorang untuk meningkatkan kemampuannya dalam suatu bidang tertentu<sup>26</sup>

Sedangkan Tilawah merupakan suatu kata yang sudah akrab bahkan tidak asing terdengar ditelinga kita, baik dalam kehidupan sehari-hari ataupun khususnya di dalam Al-Qur`ān. Tilawah menurut kamus besar bahasa indonesia memiliki arti pembacaan (ayat al-Qur'an) dengan baik dan indah.<sup>27</sup>

Tilawah menurut istilah seperti yang diungkapkan Ziad Khaled Moh. al-Daghameen dalam tulisannya "Al-Qur`an: *Between The Horizons of Reading and Recitation*" yang dikutip oleh (Harun) menyebutkan, tilawah adalah mengikuti petunjuk dan aturan-aturan kitab suci. Berbeda dengan tilawah lebih dikhususkan untuk al-Qur`an saja.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Muhammad ali, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 239

<sup>27</sup> Muhammad Ishaq, Syarifuddin dan Masganti "Pelaksanaan Program Tilawah Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa di Masal Ma'sum Stabat" *Edu Riligia* 1, no (2017), 606

<sup>28</sup> Harun, *tilawah* menyebutkan, tilawah adalah mengikuti petunjuk dan aturan-aturan kitab suci.

#### d. Tingkatan-Tingkatan Dalam Bacaan Tilawah

Adapun tingkatan dalam membaca Al-Qur'an menurut para ulama *qurra'* (ahli Qira'at), bahwasanya tingkatan membaca Al-Qur'an itu ada 4

##### 1. At-Tahqiq

Menurut ulama tajwid, At-Tahqiq adalah tempo bacaan yang paling lambat yang digunakan sebagai cara mengajar agar dapat melihat dan mendengarkan bagaimana guru membaca huruf demi huruf sesuai dengan makhrajnya, sifatnya, dan hukum-hukumnya, seperti panjang atau samar, dalam At-Tahqiq cara membacanya mirip seperti tartil, hanya saja pembawaan At-Tahqiq di sebut lebih lambat dan tenang, jadi dapat di artikan secara *harfilah*, At-Tahqiq adalah tingkatan bacaan yang dibaca dengan lemat dan tenang namun tetap berkesan kuat

##### 2. At-Tartil

Tingkatan bacaan ini seperti yang sudah di sebutkan poin sebelumnya, tingkatan pada bacaan ini Al-Qur'an satu ini memang mirip dengan At-Tahqiq karena berarti perlahan-lahan, tingkatan bacaan ini adalah yang paling bagus karena dengan bacaan itulah Al-Qur'an diturunkan. Allah berfirman:

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Terjemahan: "bacalah dengan menyebut nama tuhanmu yang menciptakan "

*Q.S. Al-Alaq ayat 1*

Dari firman tersebut, sudah jelas bahwa setiap muslim setidaknya harus membaca Al-Qur'an dengan tartil untuk memahami bahkan mendalami Al-Qur'an. dan

mentadabburi Al-Qur'an karena Al-Qur'an merupakan kitab suci bagi umat muslim dan juga sebagai pedoman bagi seluruh alam semesta ini.

### 3. Al-Hadr

Dengan kata lain, membaca Al-Qur'an dengan mempercepat, meringankan, menyamar, dan mengukuhkan huruf dengan tetap mempertahankan panjang hurufnya, selama tidak bertentangan dengan tata bahasa arab dan tetap mempertahankan hukum tajwidnya, dalam tingkatan bacaan ini Al-Hadr berada di tingkatan paling tertinggi karena bacaannya paling cepat, umumnya cara ini banyak dilakukan oleh para hafizh dan hafizah untuk mengulang ulang hafalannya. Namun perlu menjadi catatan bahwa meskipun di baca dengan cepat, namun seseorang juga harus memperhatikan hukum-hukum tajwidnya.

### 4. At-Tadwir

Yaitu cara membaca yang bersifat pertengahan, antara tahqiq dan hadr. Cara tersebut paling banyak dipakai oleh para imam qiraat, yaitu mereka memanjangkan bacaan madd munfashil (terpisah), sekalipun tidak secara sempurna. Cara ini didasarkan pada pendapat kebanyakan ahli qiraat dan merupakan bacaan yang disepakati di kalangan para perawi.<sup>29</sup>

### e. Metode

Dalam pelaksanaan pembelajaran seni baca Al-Qu'an di TPQ Khusnul Khatimah menerapkan sistem klasikal yaitu *talaqqi (face to face)*. Metode ini di

---

<sup>29</sup> Bella Tandy dan Junaidi, "pengaruh penerapan program tilawah terhadap peningkatan kefasihan membaca Al-Qur'an di MAS PAB 2 Helvetia" *Ekonomi Bisnis Manajmen dan Akutansi* 4, no 1 (2023), 1459

lakukan dengan tatap muka antara Pembina tilawah dan peserta yang di dalamnya terdapat interaksi dan menyimak apa yang di sampaikan Pembina tilawah.

Berdasarkan hasil obsrvasi awal peneliti, Ustad mustaqim S.Pd.i Pembina tilawah Al-Quran selalu menjelaskan materi yang terkait dengan tilawatil Qur'an terlebih dahulu sebelum melakukan praktek/kegiatan menirukan oleh para peserta. Oleh karena itu, peneliti dapat menyimpulkan metode-metode yang digunakan Pembina dalam mengajar tilawatil adalah:

1. Metode ceramah

Pembina dalam pembelajaran tilawatil Qur'an, menggunakan metode ceramah, terutama untuk Qori pemula yang baru saja mulai belajar. Dia lebih banyak menyampaikan materi tentang teori terkait pembelajaran seni baca Qur'an, seperti materi tajwid, materi pengenalan lagu, dan materi terkait tilawatil Qur'an yang lebih mendalam.

2. Metode jibril

Pembina menggunakan metode jibril dalam pembelajaran Seni baca Qur'an untuk mencontohkan materi yang telah disampaikan melalui metode ceramah. pembina menggunakan metode jibril untuk mencontohkan cara membaca al-Qur'an dengan tajwid dan dikombinasikan dengan lagu-lagu tilawatil Qur'an. Hasil menunjukkan bahwa peneliti melihat proses penerapan metode Jibril dalam pembelajaran seni baca Qur'an di TPQ Husnul Khatimah di lakukan sebagai berikut.

- a) Pembina membacakan ayat atau *maqra* tertentu secara utuh lalu kemudian di ikuti oleh peserta.

- b) Peserta mulai membaca dan menirukan bacaan sebagaimana yang di contohkan oleh pembina.
- c) Pembina mengoreksi bacaan peserta, bila bacaan peserta masih belum tepat, pembina akan memberikan perbaikan dan meminta peserta mengulang-ulang bacaan hingga bacaan terdengar sempurna. Bila bacaan tilawah peserta dianggap telah benar dari segi tajwid dan lagunya, barulah pembina membacakan satu ayat secara utuh.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran seni baca Qur'an di TPQ Husnul Khatimah diajarkan materi yang sesuai dengan tahapan pelaksanaan dalam pembelajarannya meliputi: tahap dasar dan menengah mempelajari materi bagian tajwid dan tahap lanjutan mempelajari materi bagian lagu. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah dan metode Jibril oleh peserta.

## **B. Kerangka berfikir**

Berikut ini akan diuraikan kerangka pikir yang melandasi penelitian ini berdasarkan pembahasan teoritis pada bagaian tinjauan pustaka di atas. Landasan pikir yang dimaksud akan mengarahkan penulis untuk menemukan data dan informasi dalam penelitian ini guna memecahkan masalah yang telah dipaparkan.

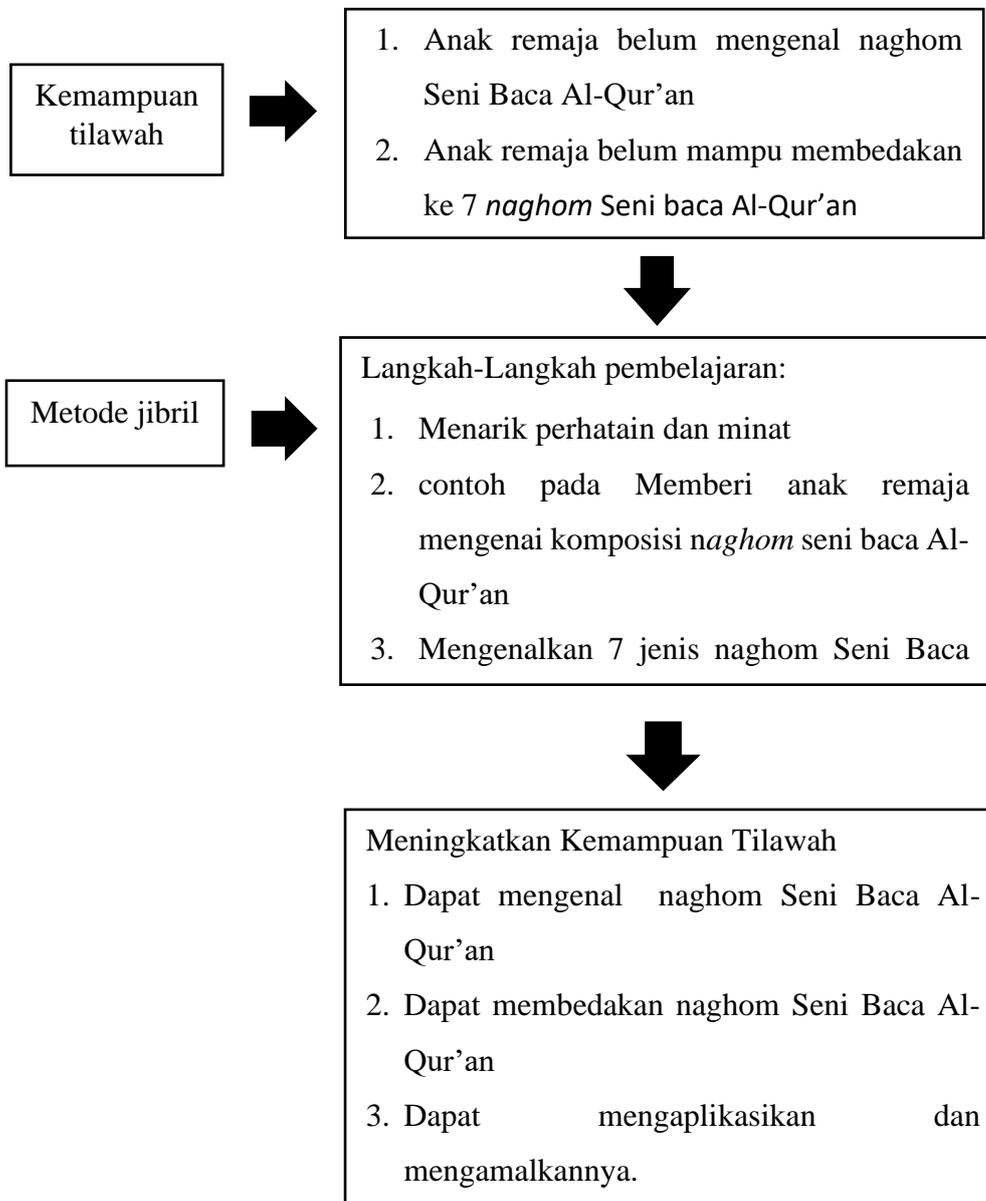
Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dalam pengajarannya meningkatkan kemampuan tilawah dengan menggunakan metode ceramah dan metode jibril. untuk dapat mengetahui berhasil tidaknya pembelajaran seni baca Qur'an di TPQ ini dengan menggunakan pengamatan langsung sebagai alat ukur tingkat keberhasilannya dalam memahami pembelajaran.

Penyampaian materi oleh pembina supaya berhasil mencapai tujuan perlu memperhatikan masalah yang paling penting di samping materi pembelajaran yaitu penggunaan metode pengajaran dan salah satu metodenya yaitu ceramah dan praktek jibril.

Hasil pembelajaran yang dicapai oleh peserta TPQ sangat erat kaitanya dengan rumusan interksional yang telah di rencanakan pendidik. Tujuan interaksional pada umumnya dikelompokkan ke dalam tiga kategori yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan psikomotor dan itu bukan hanya dilakukan dengan cara belajar dengan menggunakan metode ceramah semata tetapi hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode yang dapat menarik perhatian peserta sehingga materi tersebut dapat memotivasi peserta untuk belajar dan metode yang dimaksudkan adalah metode praktek jibril.

Metode jibril merupakan metode yang di rancang untuk meningkatkan kemampuan atau keterampilan dalam pembelajaran seni baca Qur'an dengan cara mempraktekan langsung materi yang telah di ajarkan oleh pendidik sebelumnya.

### BAGAN KERANGKA BERFIKIR



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### *A. Pendekatan dan Disain Penelitian*

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menekankan pada pemahaman tentang masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau setting alam yang holistik, kolaboratif, dan holistik. penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik ataupun dengan cara kuantifikasi lainnya<sup>30</sup>

Pendekatan penelitian pendidikan adalah metode ilmiah untuk mengumpulkan data yang dapat diandalkan dengan tujuan untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan jenis pengetahuan tertentu. Dengan demikian, pengetahuan ini dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah yang terkait dengan pendidikan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yang menunjukkan aspek-aspek yang menjadi sasaran penelitian penulisan. Tujuan dari metode ini adalah untuk memberikan penjelasan tentang pemecahan masalah saat ini dengan menggunakan data yang ada, sehingga penulis dapat membuat keputusan dan keaslian data untuk digambarkan sebagai hasil yang akurat dari penelitian.

---

<sup>30</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Aplikasi Diisertai Contoh Proposal* (Edisi. I; Yogyakarta: Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), 19-20.

Suharsini Arikunto menyatakan bahwa penelitian deskriptif “lebih tepat apabila menggunakan metode kualitatif”<sup>31</sup> bahwa metode kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang perilaku dan kata-kata tertulis atau lisan dari subjek penelitian. Selain itu, penelitian kualitatif juga didefinisikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan perspektif yang mendalam dari subjek penelitian dan memberikan gambaran holistik (menyeluru dan mendalam)

Adapun pertimbangan-pertimbangan yang digunakan dalam pendekatan kualitatif ini adalah:

1. Penyesuaian pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.
2. Bersifat langsung antara peneliti dan responden.
3. Lebih sensitif dan mampu menyesuaikan diri dengan berbagai gaya

### ***B. Lokasi Penelitian***

Penelitian ini di laksanakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah yang terletak di desa Ako, kecamatan pasangakayu, kabupaten pasangakayu ,provinsi Sulawesi barat.karena di Lokasi tersebut merupakan Lembaga yang menerapkan pelaksanaan pembelajaran seni baca Al-Qur'an dan juga Lembaga tersebut atas naungan pemerintah.

---

<sup>31</sup> Suharsini Arikunto, prosedur penelitian ilmiah, suatu pendekatan praktek, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 209

### **C. Kehadiran peneliti**

Penulis hadir di lokasi penelitian sebagai peneliti dan pengumpul data, sehingga mereka melakukan wawancara dengan subjek penelitian. Kehadiran peneliti dilokasi penelitian bertindak selaku instrumen penelitian sekaligus sebagai pengumpul data, S. Margono mengemukakan bahwa kehadiran Penulis dilokasi selaku instrumen utama adalah sebagai berikut:

“Manusia merupakan alat (instrumen) terutama mengumpulkan data. Penelitian kualitatif menghendaki peneliti atau dengan bantuan orang lain sebagai alat utama mengumpul data. Hal ini dimaksudkan agar lebih mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada dilapangan”.<sup>32</sup>

Penulis dalam mengadakan penelitian di TPQ Khusnul Khotimah, membawa surat keterangan penelitian dari kampus UIN Datokarama Palu yang ditunjukkan kepada bersangkutan, yang berkompeten yang akan menjadi sasaran interview. Surat tersebut merupakan surat permohonan izin penulis untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.

Dalam melakukan penelitian, penulis bertindak sebagai pengamat penuh yang mengamati secara teliti dan *intens* segala sesuatu yang berkaitan dengan manajemen mutu. Para informan yang diwawancarai (*interview*) akan diupayakan dapat memberikan informasi yang akurat dan valid.

### **D. Data dan Sumber Data**

Pada dasarnya, data digunakan oleh penulis sebagai alat atau dasar untuk membuat keputusan atau memecahkan masalah. Oleh karena itu, data yang

---

<sup>32</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010 ), 38,

dikumpulkan harus benar-benar memenuhi standar yang digunakan sebagai alat untuk pengambilan Keputusan.

Jenis data yang di kumpulkan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu :

1. Data primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik individu atau perorangan, seperti hasil wawancara atau hasil penelitian kuesioner yang biasa dilakukan oleh Pembina.

Data primer adalah data yang diperoleh melalui pengamatan langsung dan wawancara melalui sumber yang dipilih atau pengamatan langsung, Adapun sumber informasi penelitian ini yaitu Pembina dan peserta di TPQ Khusnul Khatimah.

2. Data Sekunder

Data primer yang telah diproses lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer maupun oleh pihak lain, misalnya dalam bentuk tabel atau diagram dikenal sebagai data sekunder. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk proses tambahan. data sekunder adalah data yang dihimpun dari dokumen resmi, Data jenis ini dihimpun melalui tehnik membaca dan studi dokumentasi.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Hasan dan Iqbal, *pokok-pokok materi metodologi penelitian dan aplikasinya* (cet. II Bogor: Ghalia Indonesia. 2020), 82.

### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Selanjutnya, untuk memperoleh data yang obyektif. Maka dalam penelitian penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang dianggap representatif dalam mendukung terselenggaranya penelitian antara lain :

#### 1. Interview

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada teknik wawancara, khususnya wawancara mendalam (*delph interview*). Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang khas penelitian kualitatif. Wawancara merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi, penggunaan teknik ini dengan alasan peneliti dapat menggali tidak saja pada apa yang diketahui dan dialami subjek, tetapi apa yang tersembunyi jauh dalam diri subjek penelitian, dan apa yang dinyatakan kepada informan bisa hal-hal yang bersifat lintas waktu.<sup>34</sup>

Interview (wawancara) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.<sup>35</sup>

Dengan demikian maka teknik interview merupakan teknik penulis dalam upaya memperoleh data melalui tanya jawab atau wawancara langsung antara penulis dan informan atas dasar pertanyaan yang telah dibuat dan langsung

---

<sup>34</sup>M. Djuanaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012 ), 176-177.

<sup>35</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2010), 16.

digunakan untuk mewawancarai para informan. Wawancara dengan informan dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang sudah disiapkan tetapi tidak menutup kemungkinan penulis dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan itu agar mendapat informasi yang lengkap tentang Penerapan Metode Jibril pada pembelajaran Seni baca Qur'an dalam meningkatkan kemampuan tilawah di TPQ Khusnul Khatimah.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam interview alat tulis menulis untuk transkrip wawancara dan alat perekam suara Yang akan menjadi informan dalam wawancara ini adalah guru Pembina tilawah dan peserta

## 2. Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan melakukan pengamatan terhadap obyek yang diteliti yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Cholid Narbuko bahwa observasi adalah “alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencari secara sistematis gejala-gejala yang di selediki.”<sup>36</sup>

Dalam kegiatan observasi ini, penulis menggunakan metode observasi langsung, yakni penulis mewawancarai Pembina tilawah, peserta didik mengenai pada pembelajaran seni baca Qur'an dalam meningkatkan kemampuan tilawah di TPQ Khusnul Khatimah. Dengan cara mengamati langsung objek yang di teliti yaitu implemtasi pembelajaran seni baca Qur'an dalam meningkatkan kemampuan

---

<sup>36</sup>Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Remaja Bumi Aksara, 2013 ), 70.

tilawah di TPQ Khusnul Khatimah merupakan salah satu Lembaga yang di mana memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada anak remaja untuk mengembangkan bakat dan kemampuan yang mereka miliki.

### 3. Dokumentasi

Tekhnik lain yang dapat digunakan penulis selama mengadakan penelitian untuk memperoleh data lapangan adalah menghimpun dokumen-dokumen dilingkungan TPQ Khusnul Khatimah . Serta dalam tehnik dokumentasi ini penulis juga menggunakan kamera sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar dilakukan dilokasi dimaksud. Dokumen penting yang menunjang kelengkapan data dan kondisi objektif TPQ Khusnul Khatimah seperti Sejarah berdirinya TPQ Khusnul Khatimah, letak geografis, sarana dan prasarana, serta dokumentasi wawancara bersama informan.

### ***F. Tehknik Analisi Data***

Setelah jumlah data dan keterangan berhasil dikumpulkan penulis, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis beberapa data yang diperoleh dalam bentuk analisis deskriptif dengan menggunakan beberapa teknik analisis data antara lain :

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah penulis merangkum beberapa data yang diperoleh di lapangan, kemudian mengambil dari beberapa data yang di-anggap mewakili untuk dimasukkan dalam pembahasan ini, termasuk didalamnya data tabel tentang jumlah tenaga pendidik di TPQ Khusnul Khatimah

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah setelah jumlah data dikumpulkan dengan mengambil beberapa data dari jumlah keseluruhan data yang tersedia. Selanjutnya adalah menyajikan kedalam inti pembahasan yang dijabarkan pada hasil penelitian dilapangan.

### 3. Verifikasi data

Verifikasi Data adalah kumpulan data dan keterangan yang akan diseleksi dalam diskusi proposal skripsi ini untuk memastikan bahwa data tersebut asli dan tidak diragukan lagi.

Jelas bahwa penjelasan tentang teknik analisis data ini adalah deskriptif kualitatif, yang berarti mereka memberikan penjelasan tentang analisis data daripada statistik. Akibatnya, teknik analisis data ini berfokus pada menguraikan beberapa hal yang ditemukan selama penelitian daripada memberikan penjelasan statistik.

### ***G. Pengecekan Keabsahan Data***

Pengecekan keabsahan data diperlukan dalam penelitian kualitatif untuk menentukan validitas dan kredibilitas data yang diperoleh. Penulis dalam penelitian ini menguji keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi data. Data yang dikumpulkan mungkin dicek dengan menggunakan sumber yang berbeda atau pada sumber yang sama pada waktu yang berbeda. Misalnya, ketika peneliti melakukan wawancara dengan pembina tilawah untuk mengumpulkan data.<sup>37</sup>

Pengecekan keabsahan data juga dimaksudkan agar tidak terjadi keraguan terhadap data yang diperoleh baik itu dari penulis sendiri maupun para pembaca

---

<sup>37</sup> Ghoni, *metode* , 318.

sehingga dikemudian hari nantinya tidak ada yang dirugikan terutama penulis yang telah mencurahkan segenap tenaganya dalam penyusunan karya ilmiah ini.

Pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitasnya dan kredibilitasnya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengecekan data dengan metode triangulasi data, dimana penulis mengadakan peninjauan kembali, apakah fakta sebagai analisis dari seluruh data yang diperoleh memang benar-benar dan terjadi disuatu lokasi tempat diadakannya penelitiannya, yaitu di TPQ Husnul Khatimah di Desa Ako Kecamatan pasangayu.

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN**

**A. *Gambaran umum Taman Pendidikan Al-Qur'an***

**1. Sejarah Berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah**

Taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah Di desa Ako adalah sebuah lembaga pelayanan Pendidikan Al-Qur'an yang beralamat di jln. Trans Sulawesi, desa ako kecamatan pasangayu kabupaten pasangayu. Secara umum kondisi Taman Pendidikan Al-Qur'an ini dari segi geografis dan strategis, meskipun berada di dalam lorong namun di kelilingi oleh perumahan Masyarakat. Taman Pendidikan Al-Qur'an ini didirikan pada tanggal 22 februari tahun 2020, pada awal berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an ini di pimpin langsung oleh ustadz Mustaqim S.Pd.

**2. Profil Taman Pendidikan Al-Qur'an**

- A. Nama Lembaga : Taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah
- B. Alamat : dusun missulu
- C. Desa/kecamatan : ako/pasangakayu
- D. Kabupaten : pasangayu
- E. ANPS : 411276011046
- F. Naungan : kementrian agama
- G. Tahun didirikan : 2020
- H. Tahun beroperasi : 2024
- I. Status Pembangunan : pemerintah
- J. Luas seluruh bangunan : 7x6

Dalam sebuah lembaga harus memiliki visi dan misi yang menjadi penguat dalam berpijak. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan kualitas pendidikannya, taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah memiliki visi dan misi antara lain sebagai berikut :

**Visi :Melahirkan generasi yang beriman dan handal dalam membaca AL-Qur'an**

**Misi : Menanamkan dasar-dasar dan menginternalisasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam proses pembelajaran sehari-hari**

### **3. Keadaan pendidik dan tenaga pendidik**

Pendidik merupakan salah satu komponen pada perkembangan Pendidikan dalam proses pembelajaran, berperan dan berusaha membentuk sumber daya manusia yang mempunyai potensi dibidang seni

Keberadaan pendidik dalam dunia Pendidikan merupakan sentral Pendidikan. Keberadaannya, peranan dan fungsinya merupakan keharusan yang tidak dapat diingkari, karena tidak ada Pendidikan tanpa adanya pendidik. Keberadaan pendidik merupakan arah dari sistematika pembelajaran, mulai dari metode maupun sarana dan prasarana.

Tenaga pendidik juga memegang perenanan yang sangat penting di mana pendidik harus mampu kehadirannya menunjang seluruh kegiatan pembelajaran dan tujuan yang ingin di capai.

Untuk lebih mengetahui tentang tenaga pendidik yang berada di taman Pendidikan Al-Qur'an di desa ako kecamatan pasangayu kabupaten pasangayu maka penulis melampirkan daftar sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

Daftar nama pendidik

No	Nama guru	Jabatan	Tugas tambahan
1.	Mustaqim S. Pd.	Kepala TPQ	Pembina tilwah
2.	Royyan S.Pd.I	Guru	Hafalan juz 1/30
3.	Abd.Kadir S.Pd.i	Guru	Cermah/kultum
4.	Moh. Anis	Guru	Mengaji iqra
5.	Amrullah	Guru	Juz amma/Al-Qur'an besar
6.	Sukmawati	Guru	Bimbingan ilmu qiroat saba'ah
7.	Humairah Rahim	Guru	Bimbingan ilmu qiroat saba'ah
8.	Muhiddin	Pengasuh Pembina	Penasehat

*Sumber data : kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an Hunsnul*

*Khatiamah (TPQ)*

Dari hasil wawancara yang di lakukan oleh kepala TPQ bapak mustaqim bahwa :

Taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah memiliki jumlah tenaga pendidik 7 orang dan 1 Orang pengasuh atau pembina<sup>38</sup>

#### 4. Keadaan peserta didik

keadaan peserta didik merujuk pada situasi peserta didik mempengaruhi proses dan hasil belajar. Kondisi ini dapat dilihat dari beberapa aspek seperti kemampuan intelektual, gaya belajar, latar belakang, perbedaan kepribadian serta factor-faktor eksternal lainnya. Hal ini dapat mempengaruhi motivasi belajar dan kinerja belajar peserta didik oleh karena itu, keadaan peseta didik di perlukan untuk bisa mencapai tujuan dari Pendidikan, Adapun tabel tentang keadaan peserta didik yang ada di taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah, yaitu :

**Tabel 4.2**

Keadaan peserta didik taman Pendidikan Al-Qur'an HusnulKhatimah

No	Nama	Jenis kelamin	Alamat
1.	Hafidz	L	AKO
2	Muh.Albar.m	L	AKO
3	Al-mubaraq	L	AKO
4	Dafa	L	AKO
5	Ilham	L	AKO
6	Muh.faiz	L	PASANGKAYU
7	Inayah	P	AKO
8	Assyifa Farzana m	P	PASANGKAYU

<sup>38</sup> Mustaqim, *kepala taman Pendidikan Al-Qur'an Hunul Khatimah*, ruangan kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah: jum'at 7 february2025

9	Airatul Jannah	P	AKO
10	Nur afifah azzahra	P	AKO
11	Naila	P	AKO
12	Aura	P	AKO
13	Indah	P	AKO
14	Nurul	P	AKO
15	Naila	P	AKO
16	Alesa	P	AKO
17	Rafi Aditya	L	AKO
18	Muh. Fadhil m	L	AKO
19	Muh.zaki.R	L	AKO
20	Fajrin	L	PASANGKAYU
21	Okka	L	AKO
22	Hamdan	L	AKO
23	Irfan	L	AKO
24	Fadhil	L	AKO

*Syber Data :kepala TPQ Husnul Khatimah*

Dari keterangan diatas bahwa jumlah keseluruhan peserta didik yang di Taman Pendidikan Husnul Khatimah berjumlah 24 orang

Laki-laki berjumlah 14 orang dan perempuan berjumlah 10 orang.

Dari hasil wawancara yang di lakukasn oleh kepala TPQ ustadz Mustaqim bahwa :

Taman Pendidikan Husnul Khatimah pada setiap tahunnya memiliki peningkatan jumlah peserta didik, namun tidak seberapa jumlah peningkatannya. Dengan demikian jumlah peserta didik menjadi 24 orang<sup>39</sup>

## 5. Keadaan Sarana dan prasarana

Dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai, proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan kurangnya sarana dan prasarana sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran terhadap peserta didik yang di taman Pendidikan Husnul Khatimah. maka dari itu sebuah kewajiban memiliki sarana dan prasarana sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan mampu meningkatkan efektivitas dan efisien pembelajaran.

Untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana yang ada di taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah

**Tabel 4.3**

Keadaan sarana dan prasarana Taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah

No	Nama barang	jumlah	Keadaan			Ket
			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	Meja/kursi kepala TPQ	1	✓			
2	Lemari Al-Qur'an	1	✓			
3	Tempat Al-Qur'an /wadah	24	✓			
4	Warles/pengeras suara	2	✓			

<sup>39</sup> Mustaqim, *kepala taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah*, Ruang kepala taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah: jum'at 7 februari 2025

5	Struktur organisasi	1	✓			
6	Papan tulis	1	✓			
7	dispenser	1	✓			
8	Toilet	2	✓			

*Sumber Data :kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah.*

Dari keterangan di atas bahwa sarana dan prasarana yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah berjumlah 8

#### **6. Kegiatan ekstrakurikuler Taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah**

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang di lakukan santri/wan setelah proses pembelajaran selesai. Dalam kegiatan ini santri/wan dan guru bisa menjalin komunikasi diluar dari proses pembelajaran.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah Ustadz Mustaqim bahwa :

Taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler yaitu :

- 1) Qosidah
- 2) Barzanji
- 3) Kultum

## B. Pelaksanaan pembelajaran seni baca Al-Qur'an

Pelaksanaan adalah usaha sadar yang di lakukan oleh seseorang secara sadar agar perbuatan tersebut menjadi lebih baik. Pelaksanaan juga merupakan instrumen yang dapat mengembangkan dan meningkatkan sikap dan perbuatan yang lebih baik sehingga bisa mencapai tujuan yang diharapkan. Sedangkan Seni baca Al-Qur'an adalah memperindah suara pada saat membaca Al-Qur'an (*Tilawatil Qur'an*) dengan baik dan benar menurut kaidah ilmu tajwid.

Taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah merupakan salah satu Lembaga yang ada di kota pasangayu, yang merupakan kegiatan pelaksanaan seni baca Al-Qur'an, pelaksanaan seni baca Al-Qur'an ini dilakukan sebagai salah satu program yang dilaksanakan agar setiap yang mempunyai minat dan bakat untuk mengikuti program seni baca Al-Qur'an tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak muhiddin sebagai penasehat Taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah mengatakan bahwa :

Kegiatan pelaksanaan seni baca Al-Qur'an ini sudah ada sejak lama, kemudian kegiatan ini dilakukan agar mengasah kemampuan dalam membaca Al-Qur'an terutama dibagian seni baca Al-Qur'an yang kemudian dibimbing oleh guru yang memang berkompeten dalam bidang tilawah dengan bertujuan untuk meningkatkan dan mengasah kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an<sup>40</sup>

Pelaksanaan kegiatan ini sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dan dimana bisa mendekatkan diri dan berinteraksi langsung dengan Al-Qur'an, pelaksanaan kegiatan seni baca Al-

---

<sup>40</sup> Muhiddin, penasehat Taman Pendidikan Al-Qur'an, wawancara di taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah, tanggal 10 februari 2025

Qur'an ini tidak terlepas dari komponen-komponen dalam pembelajaran yaitu, guru Pembina, metode yang digunakan, materi, tempat dan sarana. Yang bertujuan peserta mampu meningkatkan kemampuannya dan sesuai dengan yang diharapkan.

a. Guru tilawah Al-Qur'an

Dalam pelaksanaan pembelajaran seni baca Al-Qur'an guru melatih dan mengembangkan dan membimbing peserta sehingga peserta mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah bacaan.

Berdasarkan Hasil observasi peneliti yang dilakukan bahwa guru atupun yang membimbing adalah Mustaqim S.pd<sup>41</sup>

b. Waktu pelaksanaan pembelajaran seni baca Al-Qur'an

Waktu termasuk suatu hal yang penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar begitu juga dengan halnya dengan pembelajaran seni baca Al-Qur'an dengan kata lain mengatur waktu untuk melakukan pelaksanaan pembelajaran seni baca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran seni baca Al-Qur'an ini dilakukan setiap Selasa dan Jumat atau dengan istilah 2 kali seminggu.<sup>42</sup> Dan juga hal ini disampaikan oleh salah satu peserta yang mengikuti kegiatan pembelajaran seni baca Al-Qur'an dalam sebuah wawancara dengan peneliti.

“kami mengikuti kegiatan pembelajaran seni baca Al-Qur'an 2 kali dalam seminggu yaitu hari Selasa dan Jumat”<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup> *Observasi* di Taman Pendidikan Husnul Khatimah tanggal 7 februari 2025.

<sup>42</sup> *Observasi* di Taman Pendidikan Husnul Khatimah tanggal 7 februari 2025.

<sup>43</sup> Muh. Hafizh, *wawancara* di Taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah 10 februari 2025.

- c. Tempat pelaksanaan seni baca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah

Dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran seni baca Al-Qur'an, tempat merupakan salah satu faktor yang mendukung agar para santri/wati dapat merasakan kenyamanan dalam proses pembelajaran seni baca Al-Qur'an, tempat yang disediakan oleh Lembaga dibawah naungan pemerintah.

Hasil wawancara penulis dengan pak muhiddin. Penasehat di taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah

Pelaksanaan pembelajaran seni baca Al-Qur'an sangat relevan sekali dilaksanakan di tempat ruangan yang terdapat fasilitas yang lengkap Sehingga para santri/wati dapat merasa nyaman dalam pelaksanaan pembelajaran seni baca Al-Qur'an.<sup>44</sup>

- d. Sarana pelaksanaan Pembelajaran seni baca Al-Qur'an di taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah.

Sarana merupakan bagian komponen yang paling dalam pelaksanaan pembelajaran seni Baca Al-Qur'an, karena apa bila sarana sudah lengkap maka pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil observasi peneliti fasilitas yang disediakan dalam pelaksanaan pembelajaran seni baca Al-Qur'an ini yaitu speaker, wadah Al-Qur'an/*regang*.<sup>45</sup> Sesuai dengan observasi di taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah di desa Ako Kecamatan Pasangkayu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pak muhiddin selaku penasehat menjelaskan:

---

<sup>44</sup>Muhiddin, penasehat Taman Pendidikan Al-Qur'an, *wawancara* di taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah, tanggal 19 februari 2025

<sup>45</sup>*observasi* Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah tanggal 18 februari 2025

Menurut saya sarana yang di TPQ ini sudah cukup lengkap dari pelaksanaan pembelajaran, namun untuk perlengkapan lainnya seperti kipas karpet itu belum terpenuhi, sehingga ada beberapa santri/wati malas untuk mengikuti kegiatan ini.<sup>46</sup>

e. Metode pelaksanaan pembelajaran seni baca Al-Qur'an

Metode merupakan komponen yang harus diperhatikan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran seni baca Al-Qur'an karena metode juga dapat berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran, dan metode yang tepat akan menjadikan proses pembelajaran akan berjalan dengan baik.

Dalam pembelajaran perlu memakai metode, termasuk dalam mengajarkan Al-Qur'an Dimana dalam pelaksanaan pembelajaran seni baca Al-Qur'an ini seorang guru harus memilih metode yang sesuai agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan maksimal dan efektif. Maka tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan tidak sulit untuk dicapai, metode yang digunakan ada beberapa diantaranya metode ceramah dan Jibril.

Hasil wawancara peneliti dengan guru mustaqim selaku Pembina tilawah Al-Qur'an beliau mengatakan :

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran seni baca Al-Qur'an ini adalah metode Jibril dan ceramah karena metode tersebut yang relevan dalam pembelajaran seni baca Al-Qur'an Dimana guru mencontohkan bagaimana penyebutan makhrajul huruf, irama dan tajwidnya.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup>Muhiddin, penasehat Taman Pendidikan Al-Qur'an, wawancara di taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah, tanggal 18 februari 2025

<sup>47</sup> Mustaqim S.Pd, guru Pembina seni baca Al-Qur'an Husnul Khatimah, tanggal 18 februari 2025

f. Materi pembelajaran

Materi pembelajaran adalah salah satu komponen yang penting dalam pembelajaran agar bisa berjalan dengan baik, sesuai dengan observasi, peneliti melihat bahwasanya dalam pembelajaran seni baca Al-Qur'an yang di ajarkan yaitu :

1) Mengajarkan makhraj dan tajwid

Berdasarkan hasil wawancara dengan pak mustaqim selaku Pembina tilawah seni baca Al-Qur'an beliau mengatakan bahwa :

Yang pertama kali diajarkan dalam pelaksanaan pembelajaran seni baca Al-Qur'an adalah mengajarkan makhraj dan tajwid karena itu merupakan poin paling utama dalam membaca Al-Qur'an sehingga mampu mencapai bacaan indah dalam bertilawah.<sup>48</sup>

Dari pernyataan wawancara diatas bahwa salah satu materi yang diajarkan adalah makhraj dan tajwid, karena itu merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai kemampuan dalam membaca Al-Qur'an.

2) Mengajarkan macam-macam irama/ *nahgom*

Dalam membaca Al-Qur'an ini adalah salah satu tujuan dari pada pelaksanaan pembelajaran seni baca Al-Qur'an yaitu melantungkan dengan irama/*nahgom* pada saat membaca Al-Qur'an sehingga menghasilkan bunyi yang khas dari setiap irama/*nahgom* yang dilantungkan saat membaca Al-Qur'an dan inilah yang disebut seni baca Al-Qur'an.

---

<sup>48</sup> Mustaqim S. Pd, guru tilawah taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah, wawancara di Taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah tanggal 18 februari 2025

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pak mustaqim, beliau mengatakan bahwa :

Dalam melantungkan ayat-ayat Al-Qur'an perlu dihiasi dengan suara-suara yang indah berdasarkan ke 7 irama/*naghom* sehingga para pembaca atau pendengar bisa merasakan dampak dari suara Al-Qur'an tersebut.<sup>49</sup>

Kemudian peneliti mewawancara seorang santri yang mengikuti kegiatan pelaksanaan pembelajaran seni baca Al-Qur'an, mengatakan :

Dalam pembelajaran seni baca Al-Qur'an selain belajar tajwid kita juga diajarkan bagaimana menggunakan irama/*naghom* dalam membaca Al-Qur'an, akan tetapi kita diberitahu tingkatan setiap irama, hanya menyebutkan nama irama/*naghomnya*.<sup>50</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan santri yang ada ditaman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah selain diajarkan tentan hukum-hukum bacaan mereka juga diajarkan bagaimana memasukkan irama/*naghom* pada saat membaca Al-Qur'an.

g. Tujuan dari pelaksanaan pembelajaran seni baca Al-Qur'an

Tujuan merupakan salah satu komponen yang terpenting dari pelaksanaan pembelajaran seni baca Al-Qur'an, dengan adanya tujuan maka proses pelaksanaan tersebut dapat tercapai dengan efektif dan terarah.

---

<sup>49</sup> Mustaqim S. Pd, guru tilawah taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah, *wawancara* di Taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah tanggal 18 februari 2025

<sup>50</sup> Dafa, santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah, *wawancara* di taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah

Berdasarkan observasi, peneliti melihat sendiri dan mendengar bahwa tujuan dari pelaksanaan pembelajaran seni baca Al-Qur'an di TPQ Husnul Khatimah yaitu :<sup>51</sup>

- a. Santri/wati di tuntut harus mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah bacaan.
- b. Menanamkan rasa cinta dan dituntut untuk mampu membaca dan mengamalkannya.
- h. Evaluasi pelaksanaan pembelajaran seni baca Al-Qur'an

Evaluasi yaitu penilaian pada proses pembelajaran atau penilaian dengan tujuan untuk melihat bagaimana sejauh mana santri/wati tersebut bisa mencapai hasil.

Sesuai dengan hasil observasi peneliti bahwa guru Pembina tilawah itu mengevaluasi santri setelah selesai latihan tilawah. Dengan menyuruh santri mengulang kembali apa yang telah dicontohkan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pak mustaqim, beliau mengatakan :

Setiap pertemuan atau selesai pelatihan biasanya saya langsung memberikan evaluasi kepada santri/wati, untuk mempraktekan apa yang telah saya ajarkan<sup>52</sup>

Wawancara peneliti dengan salah-satu santri yang mengikuti pelaksanaan pembelajaran seni baca Al-Qur'an, mengatakan:

---

<sup>51</sup>observasi Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah tanggal 19 februari 2025

<sup>52</sup> Mustaqim S. Pd, guru tilawah taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah, wawancara di Taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah tanggal 18 januari 2025

Ketika kami selesai mengikuti proses pembelajaran seni baca Al-Qur'an itu kami langsung ditunjuk satu persatu untuk mengulang Kembali apa yang telah diajarkan kepada kami mulai dari segi bacaan tajwid dan irama.<sup>53</sup>

**C. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan dalam seni baca Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan tilawah di Taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah.**

a. Peserta didik

Hal yang sering terjadi timbulnya kendala dalam pembelajaran biasanya timbul dari peserta didik. Berdasarkan observasi peneliti terhadap kegiatan pelaksanaan tersebut, melihat bahwa ada beberapa kendala yang timbul dari peserta didika itu sendiri, di antaranyaa:<sup>54</sup>

1. Kurangnya minat dalam mengikuti pembinaan seni baca Al-Qur'an, sehingga masih ada diantara mereka yang belum fase membaca Al-Qur'an dan memasukkan irama/*naghom*.
2. Kurangnya motivasi, sehingga memicu santri/wati sehinningga kurang semangat dalam mengikuti kegiatan tersebut
3. Tidak mau mengulang bacaan yang telah diajarkan dirumah

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu santri yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah mengatakan bahwa :

“saya masi belum bisa mengikui irama yang diajarkan oleh guru dikarenakan saya belum mengerti dan belum bisa membedakan ke 7 irama lagu dalam membaca Al-Qur'an”<sup>55</sup>

---

<sup>53</sup> fadil, santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah, *wawancara* di taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah

<sup>54</sup>*observasi* di Taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah tanggal 22 february 2025

<sup>55</sup>Okka, santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah, *wawancara* di taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah

Hasil wawancara peneliti dengan salah-satu santri lainnya :

Kendala yang saya rasakan dalam pelaksanaa pembelajaran seni baca Al-Qur'an ini adalah masi buru-buru makanya dalam peningkatannya belum kelihatan, karena ketika masuk ke nada tinggi nafas saya tidak sampai namun saya sudah bisa membedakan ke 7 irama tilawah.<sup>56</sup>

#### D. Waktu pelaksanaan pembelajaran Seni Baca Al-Qur'an

Waktu juga sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran, begitu pulan seni baca Al-Qur'an yang membutuhkan waktu untuk dapat meningkatkan kemampuan tilawah, berdasarkan observasi peneliti pelaksanaannya di lakukan 2 kali dalam seminggu.

Kendala yang sering terjadi disini, pada saat pelaksanaan pembelajaran seni baca Al-Qur'an santri/wati sering tidak tepat waktu, kemudian masi ada beberapa yang tidak hadir atau jarang hadir dalam mengikuti kegiatan pelaksanaan pembelajaran seni baca Al-Qur'an, namun menurut peneliti waktu yang di tentukan dalam 2 kali pertemuan dala seminggu itu sudah bagus, namun masi ada saja kendala santri/wati masi ada yang tidak hadir.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru tilawah Al-Qur'an yaitu, Mustaqim mengatakan :

Waktu pelaksanaan kegiatan seni baca Al-Qur'an ini sudah sesuai, karena melihat bebarapa kegiaitan di TPQ ini harus menyesuaikan dengan waktu, kemudian dilihat dari santri/wati masi ada yang jarang hadir makanya masih sulit untuk mencapai hasil yang diharapkan jika santri/wati disini jarang hadir.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup>Muh. Albar. M santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah, *wawancara* di taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah

<sup>57</sup> Mustaqim S. Pd, guru tilawah taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah, *wawancara* di Taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah tanggal 18 januari 2025.

Dari kendala diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran seni baca Al-Qur'an itu memerlukan waktu, dan juga ada sebagian santri/wati yang masi kurang semangat dalam mengikuti kegiatan ini, kemudian peserta didik yang jarang hadir sehingga dalam peningkatan tilawah itu masi belum nampak, walaupun sudah ada beberapa yang sudah berhasil dalam menguasai ke 7 irama/ *naghom*.

### **C. Upaya dalam meningkatkan kemampuan tilwah remaja melalui pelaksanaan seni baca Al-Qur'an**

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan tilawah remaja melalui pelaksanaan seni baca Al-Qur'an, berdasarkan hasil observasi peneliti yaitu, memberikan motivasi agar kalangan anak remaja di desa Ako memiliki rasa cinta terhadap Al-Qur'an dan menanamkan rasa cinta terhaap Al-Qur'an dan mengajarkan makhraj dan irama yang dalam ilmu seni baca Al-Qur'an. Dan kemudian adanya sarana yang merupakan faktor keberhasilan pelaksanaan pembelajaran seni baca Al-Qur'an, seperti pengeras suara atau speker dan lain-lain.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mustaqim selaku Pembina tilawah beliau mengatakan :

Untuk meningkatkan kemampuan tilawah itu perlu diperhatikan bagaimana dia mencintai Al-Qur'an dan menanamkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an dan mengajarkan tatacara bacaan yang baik menurut kaidah ilmu tajwid kemudian memberikan motivasi, dan konsisten latihan, dan pelatihan fokal dan nafas karena dalam bertilawah itu terdapat 7 irama Dimana irama tersebut memiliki tingkatan yang tingg, kemudian memberi apresiasi atau penghargaan

apa bila mengikuti pelaksanaan pembelajaran seni baca Al-Qur'an tersebut agar semakin semangat dalam mempelajari Al-Qur'an.<sup>58</sup>

Hasil wawancara dengan guru muh.anis selaku guru ngaji beliau mengatakan :

Untuk meningkatkan kemampuan tilawah itu tidaklah sama dan berbeda dengan belajar di kelas, artinya belajar tilawah itu membutuhkan waktu dan latihan yang banyak, dan lebih penting adalah bagaimana mampu dalam membaca terutama bagian tajwid dan makhraj, jika sudah baik maka setelah itu mengajarkan irama/seni baca Al-Qur'an.<sup>59</sup>

Wawancara berikutnya dikuatkan oleh pak muhiddin selaku penasehat, beliau mengatakan:

Upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan kemampuan tilawah yaitu dari sarana dan prasana, kemudian mendatangkan guru yang berkompeten di bidang seni baca Al-Qur'an. Dan memberikan pelatihan khusus di bagian pengolahan nafas dan fokal, biasanya kita suruh teriak dalam air kemudian lari subuh atau pagi itu salah satu cara untuk melatih pernafasan agar bisa mencapai nafas yang panjang.<sup>60</sup>

Dari keterangan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan tilawah remaja melalui pelaksanaan pembelajaran seni baca Al-Qur'an yaitu :

1. Menanamkan rasa cinta Al-Qur'an terhadap mereka dan memberikan motivasi yang membuat mereka semangat dalam mempelajari Al-Qur'an.

---

<sup>58</sup> Mustaqim S. Pd, guru tilawah taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah, wawancara di Taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah tanggal 22 februari 2025

<sup>59</sup>Muh. Anis, guru ngaji taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah, wawancara di Taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah tanggal 22 februari 2025

<sup>60</sup> Mustaqim, S. Pd guru Taman Pendidikan Al-Qur'an, wawancara di taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah, tanggal 24 februari 2025

2. Mengajarkan bagaimana cara membaca Al-Qur'an yang baik dan memasukkan irama kedalam bacaan Al-Qur'an
3. Konsisten dalam mengikuti pelatihan pembelajaran seni baca Al-Qur'an.
4. Melatih focal dan nafas yang Panjang agar dalam bertilawah suara tidak sumbang.
5. Memberikan fasilitas yang khusus dalam pelaksanaan pembelajaran seni baca Al-Qur'an

#### **D. Analisis hasil penelitian**

Pelaksanaan pembelajaran seni baca Al-Qur'an ini dapat memberikan dampak yang baik karena didalam pelaksanaannya itu bisa membantu santri/wati untuk mencapai hasil dalam membaca Al-Qur'an, dan juga dalam mengembangkan keterampilan. Hal ini juga dapat memberikan manfaat jangka Panjang bagi mereka dalam kehidupan nantinya karena pada dasarnya orang yang mampu menguasai ilmu Al-Qur'an itu berdampak besar bagi Masyarakat nantinya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis di atas, penulis dapat menarik Kesimpulan bahwa santri/wan yang terlibat langsung dalam pelaksanaan pembelajaran seni baca Al-Qur'an. Mereka dapat mencapai hasil. Walaupun ada beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran seni baca Al-Qur'an tapi tidak menutup kemungkinan bahwa tidak mencapai hasil yang dicapai karena waktu yang kurang efektif dan masi ada kekurangan kefasihan dan memasukkan irama kedalam bacaan Al-Qur'an kemudian kurangnya minat

karena menganggap bacaan Al-Qur'an hanya menganggap formalitas saja, meskipun demikian para guru/Pembina tetap berupaya agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam bertilawah dan selalu memberikan motivasi dan semangat kepada santri/wati agar lebih giat lagi dalam mempelajari seni baca Al-Qur'an serta mengulang-ulang *maqra* yang telah dipelajari.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada pelaksanaan pembelajaran seni baca Al-Qur'an ini dilakukan dalam dua kali seminggu yaitu, setiap hari selasa dan hari jum'at. Pelaksanaan pembelajaran seni baca Al-Qur'an ini sudah berjalan dengan baik, meskipun ada beberapa kendala dalam proses pembelajarannya, dapat dilihat dari segi tajwid dan irama atau *naghomya* masi membutuhkan pembelajaran yang maksimal agar tujuan dapat yang dirumuskan dapat tercapai, yaitu meningkatnya kemampuan tilawah.
2. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan tilawah kepada remaja yang di Taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah, menanamkan rasa cinta Al-Qur'an agar peserta lebih mendalami dan fokus terhadap pelaksanaan pembelajaran seni baca Al-Qur'an, kemudian memberikan motivasi bagaimana dampak dari mempelajari Seni Baca Al-Qur'an sehingga remaja yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah semakin semangat mempelajari Al-Qur'an.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil pembahasan dan Kesimpulan di atas, berikut penulis mengutarakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Disarankan kepada kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an atau guru yang mengajarkan seni baca Al-Qur'an agar lebih aktif lagi dalam memotivasi remaja yang di Taman Pendidikan Al-Qur'an agar lebih bisa cinta terhadap Al-Qur'an, kemudian dalam meningkatkan kemampuan tilawah, sebenarnya dalam pelaksanaana itu harus dilaksanakan secara rutin karena dalam mempelajari irama/*naghom* itu pasti membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mencapai hasil yang maksimal.
2. Kepada pihak-pihak yang di beri tanggung jawab dalam pelaksanaan seni baca A-Qur'an agar memberikan dukungan yang lebih besar lagi agar pelaksanaan pembelajaran seni baca Al-Qur'an ini, remaja memiliki semangat dalam mengikuti pelaksanaan seni baca Al-Qur'an.
3. Kepada para remaja yang di Taman Pendidikan Al-Qur'an yang ingin mendalami dan mempelajari Al-Qur'an harus lebih giat dan konsisten mengikuti pembelajaran seni baca Al-Qur'an.

## DAFTAR PUSTAKA

- AriKunto Suharsini, prosedur penelitian ilmiah, suatu pendekatan praktek, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 209
- Akhmad Akromusyahada, “Seni dalam perspektif Islam” *jurnal tahdzibi: manajmen Pendidikan Islam* 3, no 1 (2018), 3
- Faisal, Risky Al, Ahmad Royan dan Ahmad Lutfi Hidayat, “Kontribusi Majelis Ta’lim Daarul Ta’lumil Qur’an (DTQ) Sumber, kemantren, Cirebon dalam mencegah buta huruf Al-Qur’an di usia dini” *Jurnal Al-Naqdu Kajian Keislaman* 1, 20 (2020): 8
- Faizah, ” *Seni Baca Al-Qur’an dalam meningkatkan kemampuan tilwah Santri di pondok pesantren An-Najah*, 2, no 1 (2023): 172
- Ghoni, *metode* , 318.
- Ghony, M. Djuanaidi dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012 ), 176-177.
- Ikbal dan Hasan, *pokok-pokok materi metodologi penelitian dan aplikasinya* (cet. II Bogor: Ghalia Indonesia. 2020), 82.
- Ishaq, Muhammad, Syarifuddin dan Masganti “Pelaksanaan Program Tilawah Al-Qur’an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an Siswa di Masal Ma’sum Stabat” *Edu Riligia* 1, no (2017), 606
- Khon Abdul Majid, *praktikum Qira’at* ,(Jakarta: AMZAH ,2008), 46
- Kustati Martin Muhammad Al dan Gusmirawati, “pembelajaran Seni Baca Al-Qur’an denga metode tilawati di Marzakul Qur’an Mutamayyizun Simalanggang” *jurnal Mandaria Cendekia* 2, no 11 (2023): 9
- Khaerul, Anam. *Implementasi Seni Baca Qur’an tahsi Al-Qur’an* (Bogor: Tri Bakti, 2021), 29.
- Kustiani, Iis, Sanusi Owes dan Imam tabroni, “Metode Pembelajaran Tilawatil Qur’an dalam Meningkatkan Seni Membaca Al-Qur’an di Pesantren Assa’adatil Iskandari Purwakarta” *Jurnal Of Cross Border Islamic Studies* 4, no. 2 (2021): 460.
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010 ), 38.
- Martang dan Amir, “studi tentang motivasi pembinaan Tilawah Al-Qur’an pada Ta’limul Qur’an Lil Aulaaq (TQA) Nurul Al-falah di kecamatan dua Boccoe Kabupaten Bone” *jurnal Al-Qoyyimah* 4,no 1 (2021): 10

- Mjab, Saiful. "Naghham Bayati Sebagai Alternatif Model Pembelajaran Qur'an Hadis Di Madrasah Kelas Dasar" : *Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah* 2, no.2 (2021): 124.
- Murdiyanto , Eko. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Aplikasi Diisertai Contoh Proposal* (Edisi. I; Yogyakarta: Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 19-20.
- Narbuko , Cholid dan Abu Ahmad,*Metodologi Penelitian* (Jakarta: Remaja Bumi Aksara,2013 ), 70.
- Noorhidayati, Salamah. Hibbi farihin dan Thorikul aziz, "melacak sejarah dan penggunaan Naghom Arabi Indonesia" *jurnal Study Al-Qur'an dan tafsir* 4, no. 2 (2020): 47
- Nuraini, Metode Pengajaran Al-Qur'an dan Seni Baca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2020), 39
- Quthan, Mana 'ul. *pembahasan ilmu Al-Qur'an*, ( Jakarta: PT Rineka cipta,1998), 211.
- Rahmadani, Sri. *pembinaan Seni Baca Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan tilawah siswa di MAN 1 Padangsidimpuan*, (skripsi IAIN Padangsidimpuan, Padangsidimpuan 2018) ,2
- Setiawan, M Andi. *Hakikat Pembelajaran*, (Jakarta : Uwais Inspirasi Indonesia, 2014),20
- Siregar, Nurliana dan Retno Widyaningrum, *Belajar dan pembelajaran* ( Jakarta: Ghalia Indonesia, 2015), 4.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2010), 16.
- Tandy, Bella dan Junaidi. "pengaruh penerapan program tilawah terhadap peningkatan kefasihan membaca Al-Qur'an di MAS PAB 2 Helvetia" *Ekonomi Bisnis Manajmen dan Akutansi* 4, no 1 (2023), 1459
- Widyanto I putu, dan Endah Try Wahyuni, "Implementasi perencanaan pembelajaran" *jurnal Satya Sastraharing* 4, no 2 (2020): 29

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Letak dan Alamat Taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah (TPQ)
2. Luas keseluruhan areal Taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah (TPQ)
3. Sarana dan prasarana Taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah (TPQ)
4. Jumlah guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah (TPQ)
5. Jumlah santri/wan Taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah (TPQ)

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Kepala taman dan sekaligus guru tilawah (TPQ)**

1. Metode apa yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran seni baca Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan tilawah remaja
2. Kapan (TPQ) ini didirikan
3. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di (TPQ) ini
4. Menurut bapak, bagaimana Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan tilwah remaja ini?

### **B. Santri wan/wati**

1. Apa yang dilakukan oleh guru sebelum memulai pelaksanaan pembelajaran seni baca Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan tilawah remaja
2. Apakah guru menerapkan metode yang dilakukan selama pelaksanaan pembelajaran seni Baca Al-Qur'an
3. Apa yang kalian ketahui tentang tilawah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sqi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website: www.undatokarama.ac.id, email: humas@undatokarama.ac.id

Nomor : 196 /Un 24/F/PP.00.9/02/2025  
Lampiran : -  
Hal : IZIN PENELITIAN UNTUK  
Menyusun Skripsi  
Palu, Februari 2025

Yth. Pimpinan TPQ Husnul Khalima di Desa Ako, Pasangkayu, Kab. Pasangkayu

Di Tempat

Assalamualaikum wr.wb.

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Kadir  
NIM : 211010076  
Tempat Tanggal Lahir : Ako, 10 Maret 2002  
Semester : VII (Tujuh)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Desa Lolu, Kecamatan Biromaru  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SENI BACA AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN TILAWAH REMAJA DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN DI DESA AKO KECAMATAN PASANGKAYU KABUPATEN PASANGKAYU  
No. HP : 085341688780

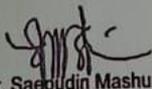
Dosen Pembimbing :

1. Dr. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I.
2. H. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di TPQ yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
Dekan,

  
Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 19731231 200501 1 070

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

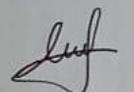
Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Husnul Khatimah, kecamatan pasangkayu kabupaten pasangkayu provinsi Sulawesi barat menerangkan bahwa :

Nama :Kadir  
Nim :211010076  
Tempat/tanggal lahir :Ako, 10 maret 2002  
Semester :8 (delapan)  
Program studi :Pendidikan agama Islam  
Alamat :Desa lolu

Demikian nama tersebut telah menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul "Implementasi pembelajaran seni baca Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan tilawah remaja di taman Pendidikan Al-Qur'an Husnul Khatimah" sejak tanggal 4 february januari s.d. tanggal 5 maret 2025

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Pasangkayu, 5 maret 2025  
Kepala Taman Pendidkan Al-Qur'an



Mustaqim S. Pd.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Bironaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website [www.undatokarama.ac.id](http://www.undatokarama.ac.id), email [undatokarama.ac.id](mailto:undatokarama.ac.id)

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : kadir  
TTL : ako, 10 maret 2002  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. BTN tinggede  
Judul :  
NIM : 211010076  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Semester : 6  
HP : 085341688780

Judul I

Analisis perbandingan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode iqro dan Juz Amma di SD Impres Ako kecamatan pasangkayu

Judul II 25/03-2024

Implementasi pembelajaran seni baca Al Qur'an dalam meningkatkan kemampuan tilawah remaja di TPA Khusnul Khotimah di Desa Ako kecamatan Pasangkayu

Judul III

Peran pimpinan pondok pesantren dan tokoh adat dalam membina akhlak remaja di desa Ako kecamatan Pasangkayu kabupaten pasangkayu

Palu, 2024  
Mahasiswa,

Nama Kadir  
NIM. 2110100076

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I : DR. H. Gunawan B. Dzulhijrah, M.Pd.I.  
Pembimbing II : Khoeruddin Yusuf, S.Pd.I. M.Pd.I.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Kelembagaan

Ketua Jurusan,

Dr. Nairna S Ag., M.Pd.  
NIP. 19751021 200604 2 001

Jumri M. Tahang Basir, S Ag., M.Ag  
NIP. 19720505 200112 1 009

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR 1091 TAHUN 2024

TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
  - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
  - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional,
  - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen,
  - Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
  - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
  - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan saudara :
- Dr. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I.
  - Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I, M.Phil
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Kadir  
NIM : 211010076  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SENI BACA AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN TILAWAH REMAJA DI TPA KHUSNUL KHOTIMAH DI DESA AKO KECAMATAN PASANGKAYU
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini dibenarkan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi  
Pada tanggal : 11 Juni 2024

Dekan



Dr. Saefudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 197312312005011070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داروكراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Trans Palu-Patolo Desa Pomboaw Kecamatan Sigi Bironaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451460165  
Website: www.uinpalu.ac.id email: humas@uinpalu.ac.id

Nomor  
Sifat  
Lampiran  
Perihal

3857/Un.24/F.1/PP.00.9/08/2024  
: Penting

Sigi, 06 Agustus 2024

Undangan Menghadiri  
Ujian Proposal Skripsi.

Kepada Yth.

1. Dr. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd I (Pembimbing I)
2. Khaeruddin Yusuf, S.Pd I., M.Phil. (Pembimbing 2)
3. Zaitun, S.Pd I., M.Pd I. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-  
Palu  
*Assalamu'alaikum War Wab*

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

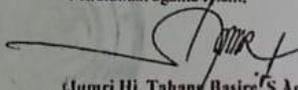
Nama : Kadir  
NIM : 211010076  
Program Studi : Pendidikan agama Islam  
No. Handphone : 085341688780  
Judul Proposal Skripsi : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SENI BACA AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN TILAWAH REMAJA DI TPQ HUSNUL KHATIMAH DI DESA AKO KECAMATAN PASANGKAYU

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Kamis, 08 Agustus 2024  
Waktu : 11.00 s/d Selesai  
Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung Rektorat Lt. 1/A

Wassalam,

a.n. Dekan  
Ketua Jurusan  
Pendidikan agama Islam.

  
Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720505 200112 1 009

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi).
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan,
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewa Kec. Sigi Bromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website: www.undatokarama.ac.id, email: humas@undatokarama.ac.id

### DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama : Kadir  
NIM : 211010076  
Jurusan : Pendidikan agama Islam  
Judul Proposal Skripsi : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SENI BACA AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN TILAWAH REMAJA DI TPQ HUSNUL KHATIMAH DI DESA AKO KECAMATAN PASANGKAYU  
Tgl / Waktu Seminar : Kamis, 08 Agustus 2024 / 11.00 s/d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	SILVIA ATMA	211010074	7 / PAI		
2.	ARFITA	211010073	7 / PAI		
3.	Yorhan	211010073	7 / PAI		
4.	Nurhikmah	211020049	PBA		
5.	Muham	211020059	PBA		
6.	Achmad Dirham	211010080	PAI		
7.	Almal Hidayat I. Bubun	211010022	6 / PAI		
8.	MUHAMMAD ZHAKIR	211010016	7 / PAI		Hadir
9.	Faisal A.	211010187	6 / PAI		
10.	Siti Widyaningih	211010164	7 / PAI		
11.	Dewi Wulandari	211010171	7 / PAI		
12.	Nila Fatmawati	211010198	7 / PAI		

Sigi, Agustus 2024

Pembimbing I,

Dr. H. Gunawan B. Dulumina,  
M.Pd.I.  
NIP.19670601 199303 1 002

Pembimbing II,

Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I.,  
M.Phil.  
NIP. 19781120 201101 1  
003

Penguji,

Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIP. 2020118802

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.A.  
NIP. 19720505 200112 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة دارو كراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Porebawa Kec. Sigi Dromaru Telp. 0451-460709 Fax. 0451-460165  
Website: www.uin-dkarama.ac.id email: info@uin-dkarama.ac.id

### BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Kamis, 08 Agustus 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Kadir  
NIM : 211010076  
Jurusan : Pendidikan agama Islam  
Judul Proposal Skripsi : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SENI BACA AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN TILAWAH REMAJA DI TQZ HUSNUL KHATIMAH DI DESA AKO KECAMATAN PASANGKAYU  
Pembimbing : I. Dr. H. Gunawan B. Dulumma, M.Pd.I.  
II. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I.  
Penguji : Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I.

#### SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	91	Perbaiki Teknik Penulisan Proposalnya
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, 08 Agustus 2024

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

Jumri H. Tahang Basik, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720505 200112 1 009

Penguji,

Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIP. 2020118802

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- |               |                         |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+           |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C            |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D            |
| 4. 70-74 = B  | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- |                         |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
 جامعة دارالوكراما الإسلامية الحكومية بالو  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jl. Trans Palu-Palola Desa Pombowe Kec. Sigi, Bromaru Twp. 0451460798 Fax 0451460165  
 Website www.uin-dpk.ac.id Email info@uin-dpk.ac.id

**BERITA ACARA  
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, 08 Agustus 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi.

Nama : Kadir  
 NIM : 211010076  
 Jurusan : Pendidikan agama Islam  
 Judul Proposal Skripsi : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SENI BACA AL-QUR'AN DALAM  
 MENINGKATKAN KEMAMPUAN TILAWAH REMAJA DI TITQ HUSNUL  
 KHATIMAH DI DESA AKO KECAMATAN PASANGKAYU  
 Pembimbing : I. Dr. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I.  
 II. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I.  
 Penguji : Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	89	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	89	
3.	METODOLOGI	89	
4.	PENGUASAAN	89	
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	89	

Sigi, 8 Agustus 2024

Mengetahui  
 a.n. Dekan  
 Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basir, S.Ag., M.Ag.  
 NIP. 19720505 200712 1 009

Pembimbing I,

Dr. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I.  
 NIP. 19670601 199303 1 002

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- |               |                         |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+           |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C            |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D            |
| 4. 70-74 = B  | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- |                         |



**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, 08 Agustus 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

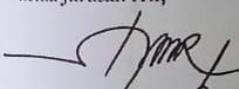
Nama : Kadir  
NIM : 211010076  
Jurusan : Pendidikan agama Islam  
Judul Proposal Skripsi : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SENI BACA AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN TILAWAH REMAJA DI TPQ HUSNUL KHATIMAH DI DESA AKO KECAMATAN PASANGKAYU.  
Pembimbing : I. Dr. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I.  
Penguji : II. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil.  
: Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, Agustus 2024

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

  
Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720505 200112 1 009

Pembimbing II,

  
Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil.  
NIP. 19781120 201101 1 003

**Catatan**

Nilai Menggunakan Angka

- |               |                         |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+           |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C            |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D            |
| 4. 70-74 = B  | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- |                         |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Bromaru Telp. 0451-460708 Fax. 0451-460165  
Website: [www.uindatoka.ac.id](http://www.uindatoka.ac.id), email: [humas@uindatoka.ac.id](mailto:humas@uindatoka.ac.id)

Nomor : 686 /Un. 24/F.I.B/PP 00 9/03/2025  
Lampiran : 3 (rangkap)  
Hal : Penyampaian Jadwal Menguji Komprehensif

Sigi, 6 Maret 2025

Kepada Yth

Bapak/Ibu Dosen Penguji

1. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
2. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd.
3. Dr. Rusdin, M.Pd.

Di

Palu

Assalamu Alaikum War. Wab.

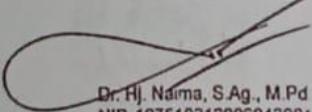
Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Komprehensif pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun Akademik 2024/2025 dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen, untuk melaksanakan Ujian Komprehensif dimaksud sebagaimana jadwal dibawah ini :

No	Nama/NIM	SmU/Jur	Hari/Tgl/ Jam	Materi	Penguji
1.	Kadir/ 211010076	VIII/PAI-3	Jum'at, 7 Maret 2025/ 08.30 Sd. Selesai	ILMU PENDIDIKAN ISLAM	Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
				METODE KHUSUS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd.
				METODE STUDI ISLAM	Dr. Rusdin, M.Pd.

Demikian penyampaian ini atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum War. Wab.

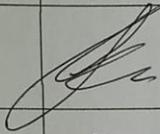
a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Dan Pengembangan Kelembagaan,

  
Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd  
NIP. 197510212006042001

Catatan :

1. Untuk Mata Ujian Metode Studi Islam (MSI) Mahasiswa Diwajibkan Membaca Al-Gur'an.
2. Materi Ujian Komprehensif Mengacu Pada Bahan Materi Yang Telah Ditetapkan Oleh Fakultas.
3. Bagi Dosen Yang Belum Memiliki Bahan Materi Ujian Komprehensif Dapat Mengambil Di Kantor Fakultas (Subbag Umum).

**DAFTAR INFORMAN**

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Mustaqim S. Pd.	Kepala TPQ/Guru tilawah	
2	Muhiddin	Penasehat	
3	Dafa	Santri	
4	Muh, hafizh	Santri	
5	fadil	santri	

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

NAMA : KARDIR

NIM : 211016076

JURUSAN : PAI

FOTO 3 X 4

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin, 03/02	Sitiyasa	Uraian Sifat Pili dalam Masyarakat Islam Ditinjau dari aspek moralitas, keadilan, benevolence dan keberagaman di Sektora Islam	1. Zakiy, S. Pd. I. M. Pd. I. 2. Dr. Bekas, M. Hl.	
2	Cenin / 03 Februari / 2025	Nila Fekhranwati	Peningkatan Keceerdasan Spiritual Peserta didik Melalui Keaktifan Elektronis Cerdas Kosos di Rangkai Ujian Mesjid Nurul Iqbal SIVA Negeri 3 Sigi	1. Dr. Bekas, M. Hl. 2. Agusroni, S. Ag. M. Pd. I	
3	Senin 03 Januari 2025	Putei Alit Yha	Implementasi Model Simulasi Based Learning pada Pembelajaran PAI di SMA Hegeri 3 Palu	1. Dr. H. Agusroni, S. Ag. M. Ag 2. Dr. Bihan S. Ag. M. Ag	
4	Sabtu 01-01-2025	Dwi Subartini	Implementasi Keunggulan Nasional dalam membentuk karakter siswa didik di masyarakat	1. Dr. H. Agusroni, S. Ag. M. Ag 2. Dr. Bihan S. Ag. M. Ag	
5	Senin / 03-02-2025	Muhammad Fath	UIN: Persepsi tentang Islam Nusantara (risma) dalam pandangan masyarakat muslim yang berkeadilan	1. Dr. H. Agusroni, S. Ag. M. Ag 2. Hidayatullah, S. Ag. M. Ag	
6	Sabtu / 12. 03. 2025	Mubidin	Persepsi masyarakat tentang Islam Nusantara (risma) dalam pandangan masyarakat muslim yang berkeadilan	1. Dr. H. Agusroni, S. Ag. M. Ag 2. Hidayatullah, S. Ag. M. Ag	
7	Senin / 03-02-2025	Sidney Pratwi	Penerapan metode literasi dalam meningkatkan keaktifan belajar membaca di kelas	1. Dr. H. Agusroni, S. Ag. M. Ag 2. Hidayatullah, S. Ag. M. Ag	
8	Senin, 28/01/2025	Sidney Pratwi	Penerapan metode literasi dalam meningkatkan keaktifan belajar membaca di kelas	1. Dr. H. Agusroni, S. Ag. M. Ag 2. Hidayatullah, S. Ag. M. Ag	
9	Senin, 5/1/2025	Filtri Bella	Uraian Guru Dalam Meningkatkan Ump berkeadilan dan keberagaman di Sektora Islam	1. Dr. H. Agusroni, S. Ag. M. Ag 2. Hidayatullah, S. Ag. M. Ag	
10	Sabtu 01/02/2025	Ferrius / c	Uraian Guru Dalam Meningkatkan Ump berkeadilan dan keberagaman di Sektora Islam	1. Dr. H. Agusroni, S. Ag. M. Ag 2. Hidayatullah, S. Ag. M. Ag	

Catatan: Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

JURNAL KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : KADIR  
NIM : 211010026  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul : Analisis dan Pengembangan  
Keefektifan Sistem Persepsi  
Grafis dalam Pembelajaran

Pembimbing I :  
Pembimbing II :

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1	Kamis 22 Mei 2024	2	Spesi, Maaf Koreksi dan dalam penulisan. Konsultasi dan diminta	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
2	Kamis 25 Mei 2024			
3	Sabtu 27 Mei 2024		paragraf tambah materi, koreksi Paragraf, dan koreksi Pahami literatur - yang out to - Pahami literatur Pahami literatur	



Dokumentasi Papan nama TPQ Husnul Khatimah



Dokumentasi surat izin atau kewenangan terhadap TPQ Husnul Khatimah



Dokumentasi penyerahan Surat izin penelitian



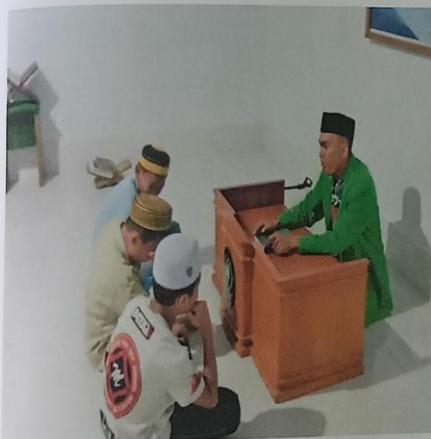
Dokumentasi wawancara dengan Kepala TPQ sekaligus Guru Tilawah TPQ



Dokumentasi wawancara dengan penasihat TPQ Husnul Khatimah



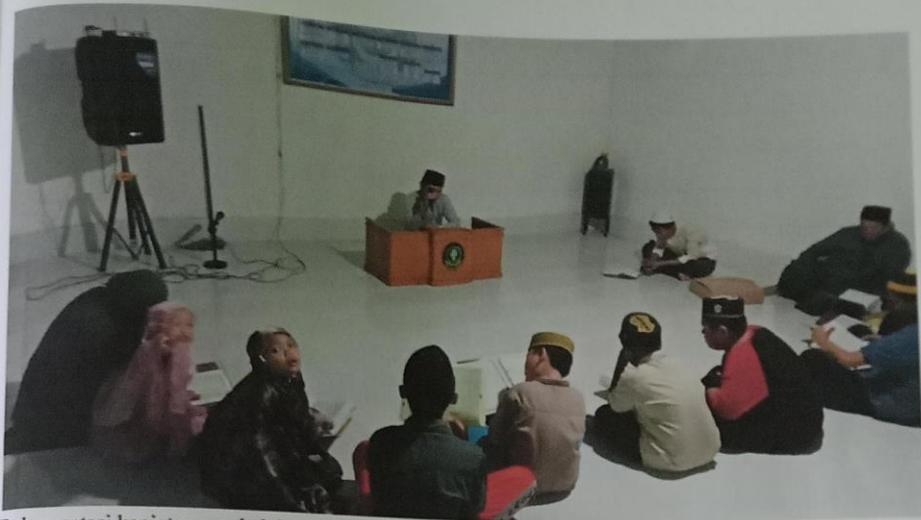
Dokumentasi wawancara dengan peserta TPQ Husnul Khatimah



Dokumentasi wawancara dengan peserta TPQ Husnul Khatimah



Dokumentasi kegiatan pembelajaran Tilawah di TPQ Husnul Khatimah



Dokumentasi kegiatan pembelajaran Tilawah di TPQ Husnul Khatimah



Dokumentasi kegiatan pembelajaran Tilawah di TPQ Husnul Khatimah

## **RIWAYAT HIDUP**

### **A. IDENTITAS DIRI**

Nama : Kadir  
TTL : Ako 10, maret, 2002  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Desa Lolu. Jln. Lasoso



### **B. IDENTITAS ORANG TUA**

Nama Ayah : Almarhum Saleh. B  
Nama Ibu : Aelia  
Alamat : Desa Ako, Kecamatan Pasangkayu.

### **C. JENJANG PENDIDIKAN PENULIS**

1. Alumni SDN Inpres Ako (2014)
2. Alumni SMPN 1 Pasangkayu (2017)
3. Alumni SMAN 1 Pasangkayu (2020)
4. Sastra 1 (S 1) Jurusan Pendidikan Agama Islam Negeri (UINDK) Palu  
(2024)

